

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025
(Tidak diaudit)/
*AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 JUNE 2025
(Unaudited)***

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

**PT SINAR EKA SELARAS TBK DAN ENTITAS ANAK
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025**

**PT SINAR EKA SELARAS TBK AND ITS SUBSIDIARIES
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2025
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Djohan Sutanto
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan
No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Katamaran Permai 8 No. 3
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905788
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Suryawati
Alamat kantor : Jl. Bandengan Selatan
No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1
RT 011, RW 009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat
Nomor telepon : +62 21 6905788
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sinar Eka Selaras Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Djohan Sutanto
Office address : Jl. Bandengan Selatan
No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Katamaran Permai 8 No. 3
RT 008, RW 007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905788
Title : President Director
2. Name : Suryawati
Office address : Jl. Bandengan Selatan
No. 19-20,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Pulau Sebaru VII L5 No. 1
RT 011, RW 009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat
Phone number : +62 21 6905788
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries ;
2. PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;
3. a. All material information in the consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. The consolidated financial statements of PT Sinar Eka Selaras Tbk and its Subsidiaries do not contain any materially incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact ;
4. We are responsible for PT Sinar Eka Selaras Tbk and Subsidiaries internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and behalf of the Board of Directors




Djohan Sutanto
Presiden Direktur/
President Director
Suryawati
Direktur/
Director

Jakarta

129 JUL 2025

Ekshibit A

Exhibit A

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	417.498.494.381	4,28,30	540.338.327.383	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		12,23,30		Trade receivables
Pihak ketiga	30.945.756.858	5	29.337.241.560	Third parties
Pihak berelasi	156.408.549.539	27	355.492.109.135	Related parties
Piutang lain-lain		28,3		Other receivables
Pihak ketiga	16.586.429.984	5	9.180.074.137	Third parties
Pihak berelasi	55.382.450.162	27	63.410.493.927	Related parties
Persediaan	872.020.207.153	6,12,21,23	750.830.482.205	Inventories
Uang muka	108.459.807.055	7,27	99.291.086.600	Advances
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	11.019.265.271		10.093.100.577	Prepaid expenses - current portion
Pajak dibayar di muka	73.914.917.587		45.656.372.571	Prepaid tax
Jumlah aset lancar	1.742.235.877.990		1.903.629.288.095	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	540.000.000		540.000.000	Prepaid expenses - non-current portion
Aset tetap	219.522.051.201	9,23	139.079.043.522	Fixed assets
Aset takberwujud	52.523.778.321	10,23	51.651.058.432	Intangible assets
Aset hak-guna	305.999.265.809	11,22,23	275.913.362.178	Right-of-use assets
Uang muka pembelian aset tetap	11.551.176.144		-	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	31.322.021.485	26	28.361.711.050	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	91.450.485.179	26	56.190.230.052	Estimated claims for tax refund
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	99.977.189.342	8	79.199.020.801	Investments in an associate and joint ventures
Aset keuangan tidak lancar lainnya	36.351.283.850	30	29.720.530.908	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	754.301.858		298.193.089	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	849.991.553.189		660.953.150.032	Total non-current assets
JUMLAH ASET	2.592.227.431.179		2.564.582.438.127	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha		28,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	327.870.857.989	13	312.360.772.363	Third parties
Pihak berelasi	64.885.521.823	27	235.939.549.569	Related parties
Utang lain-lain		28,30,31		Other payables
Pihak ketiga	123.931.127.672	13	87.786.399.788	Third parties
Pihak berelasi	93.869.245.548	27	21.759.566.109	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	24.989.190.094	15,27,30,31	13.741.283.053	Accrued expenses
Uang muka penjualan	65.370.993		40.327.190	Advances from customer
Utang pajak	19.958.798.979	14	18.362.580.679	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	8.162.774.166	16,30,31	4.485.713.778	Employee benefit liabilities
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	93.511.267.444	11,25,30,31	83.346.769.506	Lease liabilities - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek	757.244.154.708		777.822.962.035	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	128.455.364.668	11,25,30,31	127.745.175.128	Lease liabilities - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja	35.599.856.492	16,23	25.869.672.000	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	164.055.221.160		153.614.847.128	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	921.299.375.868		931.437.809.163	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 16.600.000.000 saham				Authorized - 16,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.187.500.000 saham	518.750.000.000	17	518.750.000.000	Issued and fully paid - 5,187,500,000 shares
Tambahan modal disetor	265.220.544.638	18	265.220.544.638	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(463.200.265)	1c	(463.200.265)	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.500.000.000	19	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	865.961.651.912		827.774.079.638	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	<u>2.279.348.784</u>		<u>3.024.447.903</u>	Other comprehensive income
JUMLAH	<u>1.653.248.345.069</u>		<u>1.615.305.871.914</u>	TOTAL
Kepentingan nonpengendali	<u>17.679.710.242</u>	35	<u>17.838.757.050</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1.670.928.055.311</u>		<u>1.633.144.628.964</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.592.227.431.179</u>		<u>2.564.582.438.127</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June			
	2025	Catatan/ Notes	2024
PENJUALAN	2.614.125.782.081	20,27	2.115.922.561.575
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.151.317.001.952)	6,21,27	(1.835.391.821.118)
LABA BRUTO	462.808.780.129		280.530.740.457
Beban penjualan dan distribusi	(213.068.328.855)	22	(102.886.155.639)
Beban umum dan administrasi	(153.474.983.912)	23	(90.529.070.464)
Pendapatan operasi lainnya	18.460.702.719	24	14.788.761.213
Beban operasi lainnya	(7.063.907.884)		(744.375.491)
LABA USAHA	107.662.262.197		101.159.900.076
Penghasilan keuangan	10.289.419.281		9.885.037.929
Biaya keuangan	(8.853.684.486)	25	(4.268.057.614)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(3.353.901.673)	8	7.864.346.240
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	105.744.095.319		114.641.226.631
Beban pajak penghasilan	(25.715.974.403)	26	(24.518.061.711)
LABA PERIODE BERJALAN	80.028.120.916		90.123.164.920
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN :			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali manfaat imbalan pasti	(996.747.500)	16	(669.670.500)
Pajak penghasilan terkait	251.052.931		144.878.796
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(745.694.569)		(524.791.704)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	79.282.426.347		89.598.373.216

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE ENAM-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June,		
		2025	Catatan/ Notes	2024
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik Entitas Induk	80.187.572.274			Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(159.451.358)			Non-controlling interest
Jumlah	80.028.120.916			Total
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	79.442.473.155			Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	(160.046.808)			Non-controlling interest
Jumlah	79.282.426.347			Total
Laba per Saham diatribusikan kepada:				Earnings per Share attributable to:
Pemilik Entitas Induk	15,46	2,36		Owners of the Parent
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan				See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SINAR EKA SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 JUNE 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference in value from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	518.750.000.000	265.220.544.638	(463.195.497)	500.000.000	(678.698.960.825)	2.344.217.300	1.465.050.527.266	788.681.078	1.465.839.208.344	Balance at 1 January 2024
Dividen kas	19	-	-	-	(51.875.000.000)	-	(51.875.000.000)	-	(51.875.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Akuisisi kepentingan non-pengendali	1c	-	(4.768)	-	-	(4.768)	(4.768)	4.768	-	Acquisition of non-controlling interest
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	17.155.000.000	17.155.000.000	Establishment of subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	201.450.118.813	-	201.450.118.813	(106.280.213)	201.343.838.600	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	-	680.230.603	680.230.603	1.351.417	681.582.020	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	518.750.000.000	265.220.544.638	(463.200.265)	1.000.000.000	827.774.079.638	3.024.447.903	1.615.305.871.914	17.838.757.050	1.633.144.628.964	Balance at 31 December 2024
Dividen kas	19	-	-	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	-	(41.500.000.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pendirian anak perusahaan	1c	-	-	-	-	-	-	1.000.000	1.000.000	Establishment of subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	80.187.572.274	-	80.187.572.274	(159.451.358)	80.028.120.916	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	-	(745.099.119)	(745.099.119)	(595.450)	(745.694.569)	Other comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2025	518.750.000.000	265.220.544.638	(463.200.265)	1.500.000.000	865.961.651.912	2.279.348.784	1.653.248.345.069	17.679.710.242	1.670.928.055.311	Balance at 30 June 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2.819.821.351.296		2.115.754.395.964	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.595.522.932.510)		(2.014.958.053.271)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(120.452.910.379)		(73.726.584.087)	Cash payments to employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	103.845.508.407		27.069.758.606	Cash provided by operating activities
Penerimaan kas dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	10.289.419.281		9.885.037.929	Finance income
Biaya keuangan	(996.340.148)	25	(141.847.436)	Finance costs
Pajak penghasilan dan tagihan pajak	(76.110.198.930)	26	(33.952.868.613)	Income taxes and tax billing
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	37.028.388.610		2.860.080.486	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(97.435.528.317)	9	(20.315.703.066)	Acquisitions of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	(8.061.498.601)	11	(4.106.504.207)	Additions of right-of-use assets
Penambahan uang jaminan	(6.630.752.942)		(1.448.707.760)	Additions of security deposits
Pembelian aset takberwujud	(2.995.262.429)	10	(35.961.329)	Acquisitions of intangible assets
Pengurangan modal pada entitas asosiasi	6.115.538.673	8	-	Capital withdrawal from associate
Uang muka pembelian saham	-		(15.729.000.000)	Advances for share subscription
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(109.007.503.616)		(41.635.876.362)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Setoran modal ke entitas anak dari kepentingan nonpengendali	17.156.000.000	1b	-	Capital contribution to subsidiaries from non- controlling interest
Pembayaran untuk:				Payments of:
Liabilitas sewa	(68.016.717.996)	11	(25.203.102.830)	Lease liabilities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(50.860.717.996)		(25.203.102.830)	Net cash flows used in financing activities
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan	See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole			

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
30 JUNE 2025
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June,			
	2025	Catatan/ Notes	2024	
Penurunan neto kas dan setara kas	(122.839.833.002)		(63.978.898.706)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	540.338.327.383		493.231.719.919	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	417.498.494.381	4	429.252.821.213	Cash and cash equivalents at end of period
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33			Supplementary cash flows information is presented in Note 33	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Kondolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sinar Eka Selaras Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 12 tanggal 13 Maret 2009. Akta pendirian ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 mengenai rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, Pemecahan nilai nominal saham Perusahaan, status Perusahaan menjadi perusahaan publik, dan perubahan susunan dewan komisaris dan direksi perseroan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Maret 2023.

Kegiatan usaha Perseroan saat ini berdasarkan anggaran dasar/KBLI adalah aktivitas perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar alat olahraga, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, dan perdagangan besar pakaian.

Perusahaan berdomisili di Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No.19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta dan beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Sinar Eka Selaras Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 12 of Myra Yuwono, S.H., dated 13 March 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13889.AH.01.01.Tahun 2009. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023, pertaining to the Company's plan conduct its Initial Public Offering, the stock split of the Company, changing the status of the Company to a public company, and the amendment of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors. These amendments on the Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0015292.AH.01.02.Tahun 2023 dated 10 March 2023.

The Company's scope of activity based on the Articles of Association/KBLI are wholesaling of computer and its equipment, wholesaling of sports equipment, wholesaling of telecommunication equipment, and wholesaling of apparel.

The Company is domiciled at Erajaya Plaza, Jalan Bandengan Selatan No. 19-20, Pekojan, Tambora, Jakarta and has started its commercial operations in 2011.

PT Erajaya Swasembada Tbk, an entity incorporated in Indonesia, is the parent company of the Company. PT Eralink International, an entity incorporated in Indonesia, is the ultimate parent entity of the Company.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-202/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.037.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp390 per saham. Pada tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2025	2024	2025	2024	
PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")	Jakarta	2017	99,99	99,99	665.719.747.856	604.118.658.539	PT Mitra Internasional Indonesia ("MI")
PT Era Aktif Indonesia ("EAI")	Jakarta	2022	99,97	99,97	137.267.771.606	94.760.563.370	PT Era Aktif Indonesia ("EAI")
PT Sinar Era Aktif ("SEA")	Jakarta	2022	99,96	99,96	18.927.655.940	19.262.309.735	PT Sinar Era Aktif ("SEA")
PT Era Gaya Indonesia ("EGI")	Jakarta	2023	99,99	99,99	203.182.739.017	208.304.127.834	PT Era Gaya Indonesia ("EGI")
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")	Jakarta	2023	99,99	99,99	2.139.551.846	3.473.821.209	PT Era Gaya Distribusi ("EGD")
PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")	Jakarta	2024	99,99	99,99	41.189.566.533	4.939.681.415	PT Era Aktif Distribusi d/h PT Master Selam Nusantara ("EAD")
PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JD Sports Fashion Distribution ("EGAD") ¹⁾	Jakarta	2022	100,00	100,00	83.416.701.029	94.457.427.712	PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JD Sports Fashion Distribution ("EGAD") ¹⁾
PT Era Gaya aktif d/h PT JD Sports Fashion Indonesia ²⁾ ("EGA")	Jakarta	2022	100,00	100,00	442.464.747.374	384.509.542.663	PT Era Gaya Aktif d/h PT JD Sports Fashion Indonesia ("EGA") ²⁾
PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	31.032.934.545	10.005.040.000	PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")
PT Era Industri Otomotif ("EIDO")	Jakarta	2024	99,99	99,99	265.921.367.310	10.005.040.000	PT Era Industri Otomotif ("EIDO")
PT Aero Inovasi Media ("AIMN")	Jakarta	2024	51,00	51,00	34.828.313.913	35.000.000.000	PT Aero Inovasi Media ("AIMN")
PT Era Mode Indonesia ("EMI")	Jakarta	2024	99,00	99,00	2.045.719.711	100.000.000	PT Era Mode Indonesia ("EMI")
PT Era Gaya Selaras ("EGS")	Jakarta	2024	99,00	99,00	53.259.396	100.000.000	PT Era Gaya Selaras ("EGS")
PT Era Busana Indonesia ("EBI")	Jakarta	2024	99,00	99,00	75.352.417	100.000.000	PT Era Busana Indonesia ("EBI")
PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")	Jakarta	2025	99,00	-	36.193.600.712	-	PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")
PT Era Wajah Indonesia ("EJAH")	Jakarta	2025	99,00	-	100.000.000	-	PT Era Wajah Indonesia ("EJAH")

¹⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGA sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 51% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 49%. / Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGA of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 51% and JD Sports Fashion Plc., third party by 49%.

²⁾ Sejak tanggal 20 November 2024, terdiri dari kepemilikan langsung Perusahaan sebesar 99,99% dan kepemilikan tidak langsung melalui EGAD sebesar 0,01%, sebelumnya kepemilikan langsung Perusahaan 49% dan JD Sports Fashion Plc., pihak ketiga, sebesar 51%. / Since on November 20, 2024, comprise the direct ownership by the Company of 99.99% and indirect ownership by EGAD of 0.01%, previously direct ownership by the Company of 49% and JD Sports Fashion Plc., third party by 51%.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Company's Public Offering

On 31 July 2023, the Company received the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-202/D.04/2023 to offer its 1,037,500,000 shares to public with par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp390 per share. On 8 August 2023, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries's Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries which the Company has control as follows:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

MII bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. EAI dan EGA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan olahraga. SEA bergerak dalam bidang perdagangan eceran perlengkapan selam. EGI bergerak dalam bidang perdagangan eceran pakaian. EGD, EAD, EGAD, EBI, EGS dan EMI bergerak dalam bidang perdagangan besar pakaian. EIDO bergerak di bidang perakitan kendaraan bermotor roda empat dan industri baterai untuk kendaraan bermotor listrik. EIVO bergerak di bidang distribusi kendaraan bermotor roda empat. AIMN bergerak di bidang jasa penyewaan drone. EDOO bergerak di bidang dealership kendaraan bermotor roda empat.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandy Aryana, S.H., M.Kn., No 10 tertanggal 26 September 2023, para pemegang saham SEA menyetujui:

- Reklasifikasi terhadap seluruh saham SEA yang telah diterbitkan menjadi saham Seri A dan saham Seri B, dimana saham Seri A dan saham Seri B adalah saham biasa;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor SEA dari Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 5.000 saham Seri A menjadi Rp17.500.000.000 dengan cara menerbitkan 2.500.000 saham Seri B masing-masing dengan nilai nominal Rp5.000 atau sebesar Rp12.500.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada SEA menjadi sebesar 99,96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, pada tanggal 9 Mei 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,91% kepemilikan pada PT Era Gaya Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp54.950.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Muthia Nurani, S.H., M.Kn., No. 8 tertanggal 21 Desember 2023, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp200.000.000 menjadi Rp40.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp55.000.000 menjadi Rp11.700.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGI adalah sebesar 99,99%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

MII is engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. EAI and EGA is engaged in retail trade of sport equipments. SEA is engaged in retail trade of diving equipments. EGI is engaged in retail trade of apparel. EGD, EAD, EGAD, EBI, EGS and EMI is engaged in wholesale trade of apparel. EIDO is engaged in assembling of automobiles and the battery industry for electric motor vehicles. EIVO is engaged in the distribution of automobiles. AIMN is engaged in the rental services of drones. EDOO is engaged in dealership of automobiles.

PT Sinar Era Aktif ("SEA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Fandy Aryana, S.H., M.Kn., dated on 26 September 2023, the shareholders of SEA approved the following:

- Reclassification of SEA's issued shares into Series A shares and Series B shares, wherein Series A shares and Series B shares are ordinary shares;
- Increase of SEA's issued and fully paid capital from Rp5,000,000,000 which consists of 5,000 Series A shares to Rp17,500,000,000 by issued 2,500,000 Series B shares with par value Rp5,000 per shares or amounted to Rp12,500,000,000 which fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in SEA become 99.96%.

PT Era Gaya Indonesia ("EGI")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 8, on 9 May 2023, the Company established PT Era Gaya Indonesia, in which the Company owned 99.91% ownership interests in PT Era Gaya Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp54,950,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp50,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 8 of Muthia Nurani, S.H., M.Kn., dated on 21 December 2023, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp200,000,000 to become Rp40,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp55,000,000 to Rp11,700,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGI become 99.99%.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3 tertanggal 20 Desember 2024, para pemegang saham EGI menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp40.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp11.700.000.000 menjadi Rp145.800.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Tidak ada perubahan kepemilikan Perusahaan pada EGI setelah perubahan di atas.

Selama tahun 2024, dikarenakan perubahan pada kepemilikan EGI yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, Perusahaan mencatat selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebesar Rp4.768 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024. Selisih tersebut dihitung dari selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, pada tanggal 27 Januari 2023, Perusahaan mendirikan PT Master Selam Nusantara, dimana Perusahaan memiliki 98,04% kepemilikan pada PT Master Selam Nusantara.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp50.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

Anggaran Dasar PT Master Selam Nusantara telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 4 tanggal 6 April 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, dimana modal yang disetorkan oleh Perusahaan menjadi sebesar Rp99.000.000 yang terdiri dari 50 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000 dan 9.800 saham Seri B dengan nominal Rp5.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali tetap sebesar Rp1.000.000 yang terdiri dari 1 saham Seri A dengan nominal Rp1.000.000.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada MSL menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 2 tertanggal 23 Januari 2024, para pemegang saham PT Master Selam Nusantara ("MSL") menyetujui perubahan nama MSL menjadi PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Gaya Indonesia ("EGI") (continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 3 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 20 December 2024, the shareholders of EGI approved the following:

- Increase in share capital from Rp40,000,000,000 to become Rp150,000,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp11,700,000,000 to Rp145,800,000,000 which was fully taken by the Company.

There is no change in the ownership interest of the Company in EGI after the above changes.

During 2024, due to the changes in ownership of EGI without loss control, the Company recorded difference from transaction with non-controlling interests of Rp4,768 in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024. The difference is calculated from the difference between the fair value of consideration paid and the amount by which the non-controlling interest are adjusted.

PT Era Aktif Distribusi ("EAD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 5, on 27 January 2023, the Company established PT Master Selam Nusantara, in which the Company owned 98.04% ownership interests in PT Master Selam Nusantara.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp50,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Master Selam Nusantara's Articles of Association has been amended by Notarial Deed No. 4 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated 6 April 2023, pertaining to the change of PT Master Selam Nusantara's issued and fully paid share capital, whereas the capital contribution made by the Company become amounted Rp99,000,000 which consists of 50 Series A shares at par value of Rp1,000,000 and 9,800 Series B shares at par value of Rp5,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000 which consists of 1 Series A shares at par value of Rp1,000,000.

After the above changes, the ownership interest of the Company in MSL become 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 23 January 2024, the shareholders of PT Master Selam Nusantara ("MSL") approved the change of company name of MSL to PT Era Aktif Distribusi ("EAD").

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Distribusi, dimana Perusahaan memiliki 99,90% kepemilikan pada PT Era Gaya Distribusi.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.900.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp100.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 6 tertanggal 22 Desember 2023, para pemegang saham EGD menyetujui:

- Peningkatan modal dasar dari Rp150.000.000 menjadi Rp7.900.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 menjadi Rp2.100.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan pada EGD adalah sebesar 99,99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Inovasi Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Inovasi Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, pada tanggal 22 November 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Industri Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Industri Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp9.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)
PT Era Gaya Distribusi ("EGD")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn. No. 03, on 18 October 2023, the Company established PT Era Gaya Distribusi, in which the Company owned 99.90% ownership interests in PT Era Gaya Distribusi.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,900,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp100,000.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 6 of Fandi Aryana, S.H., M.Kn., dated on 22 December 2023, the shareholders of EGD approved the following:

- Increase in share capital from Rp150,000,000 to become Rp7,900,000,000; and
- Increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp2,100,000,000 which was fully taken by the Company.

After the above changes, the ownership interest of the Company in EGD become 99.99%.

PT Era Inovasi Otomotif ("EIVO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 90, on 22 November 2024, the Company established PT Era Inovasi Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Inovasi Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Industri Otomotif ("EIDO")

Based on Notarial Deed Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 89, on 22 November 2024, the Company established PT Era Industri Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Industri Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp9,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Berdasarkan Akta Notaris Sri Intansih, S.H., No. 41, pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan PT Kukuh Mandiri Lestari, pihak ketiga, mendirikan PT Aero Inovasi Media, dimana Perusahaan memiliki 51,00% kepemilikan pada PT Aero Inovasi Media.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp17.850.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp17.150.000.000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Mode Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Mode Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Gaya Selaras, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Gaya Selaras.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan mendirikan PT Era Busana Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Busana Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Aero Inovasi Media ("AIMN")

Based on Notarial Deed Sri Intansih, S.H., No. 41, on 15 November 2024, the Company and PT Kukuh Mandiri Lestari, third party, established PT Aero Inovasi Media, in which the Company owned 51.00% ownership interests in PT Aero Inovasi Media.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp17,850,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp17,150,000,000.

PT Era Mode Indonesia ("EMI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 46, on 23 December 2024, the Company established PT Era Mode Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Mode Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Gaya Selaras ("EGS")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 47, on 23 December 2024, the Company established PT Era Gaya Selaras, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Gaya Selaras.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Busana Indonesia ("EBI")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 48, on 23 December 2024, the Company established PT Era Busana Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Busana Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada JD FD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan JD FD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 259 tertanggal 21 Maret 2025, para pemegang saham PT JDSports Fashion Distribution menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham JD FD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JD FD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries's Structure (Continued)

PT Era Gaya Aktif ("EGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to the Company and 1 share to JD FD. After the above changes, the ownership interest of the Company and JD FD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 259 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 21 March 2025, the shareholders of PT JDSports Fashion Distribution approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif Distribusi ("EGAD").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of JD FD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to the Company and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JD FD become 99.99% and 0.01%, respectively.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Berdasarkan Akta Notaris Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Dealer Otomotif, dimana Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan pada PT Era Dealer Otomotif.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp24.999.000.000, sedangkan setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp1.000.000.

PT Era Wajah Indonesia ("EJAH")

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan mendirikan PT Era Wajah Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 99,00% kepemilikan pada PT Era Wajah Indonesia.

Modal yang disetorkan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp99.000.000, sedangkan setoran modal dari PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk Perusahaan adalah sebesar Rp1.000.000.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang disahkan dengan Akta Notaris Sugih Haryati, SH., M.Kn., No. 37 tanggal 10 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Budiarto Halim
Charles Gunawan
Hasan Aula

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Djohan Sutanto
Andre Tanudjaja
Suryawati

1. G E N E R A L (Continued)

c. *Subsidiaries's Structure (Continued)*

PT Era Dealer Otomotif ("EDOO")

Based on Notarial Deed Hana Badrina, S.H., M.Kn., No. 4, on 5 March 2025, the Company established PT Era Dealer Otomotif, in which the Company owned 99.99% ownership interests in PT Era Dealer Otomotif.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp24,999,000,000, while the capital contribution from the non-controlling interests is amounted to Rp1,000,000.

PT Era Wajah Indonesia ("EJAH")

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 1, on 21 May 2025, the Company established PT Era Wajah Indonesia, in which the Company owned 99.00% ownership interests in PT Era Wajah Indonesia.

The capital contribution made by the Company amounted to Rp99,000,000, while the capital contribution from PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity of the Company is amounted to Rp1,000,000.

d. *Boards of Commissioners, Directors and Employees*

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) which was notarized by Notarial Deed No. 37 of Sugih Haryati, SH., M.Kn., dated 10 March 2023 is as follows:

Board of Commissioners

*President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director*

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 tanggal 13 Maret 2023 tentang Pembentukan dan Penunjukan Komite Audit PT Sinar Eka Selaras Tbk, Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No.55/2015 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Charles Gunawan
Dr. Nurdin, Ak., MBA., CFA, QIA
Bachri Ansjori Toyib

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 492 dan 504 orang (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2025.

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 1-2.005/SES.KOM/III/2023 dated 13 March 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Audit Committee of PT Sinar Eka Selaras Tbk, the Company has established Audit Committee in accordance with OJK Regulation No.55/2015 with the following composition:

Chairman
Member
Member

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company and its subsidiaries has 492 and 504 permanent employees, respectively (unaudited).

The management is responsible for the fair preparation and presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on 29 July 2025.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Tahun buku Grup adalah dari 1 Januari sampai 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rupiah"; "Rp"), which is the Group functional currency.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

b. Perubahan standar akuntansi

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PSAK 221 (Amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

PSAK 221 (Amendemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini menjelaskan pengaturan pengungkapan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- Hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

b. Changes in accounting standards

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the accounting policies and had no material impact on the financial statement are as follows:

PSAK 221 (Amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates

PSAK 221 (Amendment) Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

The implementation of the above amendments and interpretations does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the Consolidated Financial Statements for the current or previous year.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (Lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

d. Current and non-current classification (Continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

e. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

e. Fair value measurement (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalent in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, uang jaminan, yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent trade and other receivables, refundable deposits, under other non-current financial assets.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the asset has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
(Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liabilities bank loans and due to related parties.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

h. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

g. Financial instruments (Continued)

Financial liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related party disclosures.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Group's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

i. Persediaan (Lanjutan)

Grup menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset neto ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan OCI dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari OCI Grup. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

i. Inventories (Continued)

The Group provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

j. Investment in Associate and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries's. the Group's investments in their associate and joint venture are accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. *Goodwill* relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The consolidated statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognize its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(Lanjutan)**

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laporan laba rugi konsolidasian di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama mengalami penurunan nilai. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam "Bagian Laba Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Neto" dalam laba rugi.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**j. Investment in Associate and Joint Ventures
(Continued)**

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and joint venture is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and non-controlling interests in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the the Group.

After application of the equity method, the Group determine whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determine whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognize the loss within "Share of Profit from Associated and Joint Ventures - Net" in the profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint venture, the Group measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

k. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Fixed assets (Continued)

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 5	33,33% sampai/to 20%	Building and improvements
Perlengkapan kantor	Garis lurus/Straight line	3 atau/or 4	33,33% atau/or 25%	Office equipments
Peralatan dan perabotan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Furniture and fixtures
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terpulihkan.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

l. Aset takberwujud

l. Intangible assets

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tak berwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisition less any impairment losses.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset tak berwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset tak berwujud tersebut.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

l. Aset takberwujud (Lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset tak berwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tak berwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset tak berwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset tak berwujud milik Grup adalah sebagai berikut:

	Merek dan lisensi/ Brands and licenses		Software	
	Lamina and Loops	JD Sports		
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/year	4 tahun/year	Useful lives
Tarif	-	20%	25%	Rate
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	Amortization method
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Internally generated or purchased

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

l. Intangible assets (Continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible assets that is not being amortized shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The summary of the policies applied to the Group's intangible assets are as follows:

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

n. Imbalan kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

n. Employee benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Grup mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;*
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and*
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

o. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Grup telah mengadopsi PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan atas kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah perjanjian dalam sebuah kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, dimana entitas berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan dengan basis harga jual berdiri sendiri relatif pada setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan di dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

n. Employee benefits (Continued)

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Group's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

q. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Group has adopted PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**q. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan
pengakuan beban (Lanjutan)**

Grup telah mengadopsi PSAK 115 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (Lanjutan)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, di mana adalah ketika pelanggan mendapatkan kontrol atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat terpenuhi pada suatu waktu atau seiring waktu. Jumlah revenue yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

**q. Revenue from contracts with customers and
recognition of expenses (Continued)**

The Group has adopted PSAK 115 “Revenue from Contracts with Customers” which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows: (Continued)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Company and its subsidiaries satisfy a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses are recognized when they are incurred.

r. Foreign currency transactions and balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (“Rp”), which is the Group’s functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Dolar Amerika Serikat	16.233	16.162	United States dollar
Yuan China	2.265	2.214	Chinese Yuan
Dolar Hong Kong	2.068	2.082	Hong Kong dollar
Poundsterling	22.298	20.333	Poundsterling
Dolar Singapura	12.748	11.919	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.844	-	Malaysian Ringgit

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

i) Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, there is no impairment of right-of-use assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Sewa (Lanjutan)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Liabilitas sewa Grup termasuk dalam utang dan pinjaman berbunga.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

s. Leases (Continued)

The Group as lessee (Continued)

ii) Lease liabilities (Continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group's lease liabilities is included in Interest-bearing loans and borrowings.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212 "Income Tax".

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham yang diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

t. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *When the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split which is applied retrospectively.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

v. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item - item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)**

v. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Perpajakan (Lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan restitusi pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgments (Continued)

Taxes (Continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for tax refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna

Aset tetap dan hak-guna usaha disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan masing-masing berkisar antara 3 hingga 8 tahun dan antara 2 hingga 10 tahun, suatu kisaran yang umumnya digunakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan hak-guna sewa. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 11.

Imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 20.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Fixed assets and right-of-use assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of the related assets ranging from 3 to 8 years and within 2 to 10 years, respectively, a range that is generally thought of in similar industries. Changes in the pattern of usage and the level of technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and right-of-use assets' estimated useful lives. Therefore, future depreciation charges are likely to be changed. Further details are disclosed in Notes 9 and 11.

Employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 20.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 16.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 14.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

Income tax

The Group recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. Futher details are disclosed in Note 14.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 26.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group are not yet comitted to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or changes in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of 30 June 2025 and 31 December 2024.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan pertimbangan berikut yang secara signifikan mempengaruhi penentuan jumlah dan waktu pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

- Menentukan metode untuk mengestimasi imbalan variabel dan menilai kendala

Kontrak tertentu untuk penjualan ritel mencakup rabat *volume* yang menimbulkan imbalan variabel. Dalam mengestimasi imbalan variabel, Grup diharuskan untuk menggunakan metode mana yang lebih baik dalam memprediksi jumlah imbalan yang menjadi haknya, antara metode nilai yang diekspektasi atau metode jumlah yang paling mungkin.

Grup menetapkan bahwa metode nilai yang diekspektasi adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan ritel, mengingat banyaknya kontrak pelanggan yang memiliki karakteristik serupa. Dalam mengestimasi imbalan variabel untuk penjualan peralatan dengan rabat *volume*, Grup menentukan bahwa penggunaan kombinasi metode jumlah yang paling mungkin dan metode nilai yang diekspektasi adalah tepat. Metode terpilih yang dapat memprediksi jumlah imbalan variabel dengan lebih baik terutama didorong oleh jumlah ambang *volume* yang terkandung dalam kontrak. Metode jumlah yang paling mungkin digunakan untuk kontrak-kontrak dengan ambang *volume* tunggal, sedangkan metode nilai yang diekspektasi digunakan untuk kontrak-kontrak dengan lebih dari satu ambang *volume*.

Sebelum memasukkan sejumlah imbalan variabel ke dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menetapkan bahwa estimasi imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historis, prakiraan bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini. Selain itu, ketidakpastian atas imbalan variabel akan terselesaikan dalam waktu singkat.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Grup mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Revenue from contracts with customers

The Group applied the following judgments that significantly affect the determination of the amount and timing of revenue from contracts with customers:

- Determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint

Certain contracts for the retail sales include a volume rebates that give rise to variable consideration. In estimating the variable consideration, the Group is required to use either the expected value method or the most likely amount method based on which method better predicts the amount of consideration to which it will be entitled.

The Group determined that the expected value method is the appropriate method to use in estimating the variable consideration for the retail sales, given the large number of customer contracts that have similar characteristics. In estimating the variable consideration for the sale of equipment with volume rebates, the Group determined that using a combination of the most likely amount method and expected value method is appropriate. The selected method that better predicts the amount of variable consideration was primarily driven by the number of volume thresholds contained in the contract. The most likely amount method is used for those contracts with a single volume threshold, while the expected value method is used for contracts with more than one volume threshold.

Before including any amount of variable consideration in the transaction price, the Group considers whether the amount of variable consideration is constrained. The Group determined that the estimates of variable consideration are not constrained based on its historical experience, business forecast and the current economic conditions. In addition, the uncertainty on the variable consideration will be resolved within a short time frame.

Allowance for impairment of trade receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Group estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Cadangan penurunan nilai piutang usaha (Lanjutan)

Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Grup juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan pendapatan untuk program loyalitas

Grup memperkirakan nilai wajar poin yang diberikan berdasarkan program loyalitas pelanggan dengan menerapkan teknik statistik input model mencakup asumsi tentang tingkat penebusan yang diharapkan, perpaduan produk yang akan tersedia untuk penebusan di masa mendatang dan preferensi pelanggan. Karena poin yang dikeluarkan dalam program ini kadaluwarsa, perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables (Continued)

In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Group's receivables are disclosed in Note 5.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group, may not able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Revenue recognition for loyalty programme

The Group estimates the fair value of points awarded under the customer loyalty programme by applying statistical techniques. Inputs to the model include assumptions about expected redemption rates, the mix of products that will be available for redemption in the future and customer preferences. As points issued under the programme expire, such estimates are subject to significant uncertainty.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>
Kas	158.379.645
Bank - pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	41.837.282.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.072.516.585
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.011.114.805
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.390.952.938
PT Bank CIMB Niaga Tbk	609.581.098
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.850.600
PT Bank Permata Tbk	1.131.500
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	11.675.536.551
Poundsterling	
PT Bank Central Asia Tbk	316.856.495
Yuan China	
PT Bank Central Asia Tbk	46.291.497
Setara kas	
Deposito berjangka - Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	347.375.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	<u><u>417.498.494.381</u></u>

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 6,00% sampai 6,50% dan 5,50% sampai 6,75% per tahun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Cash	150.077.164	Cash on hand
Cash in banks - third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	23.031.771.435	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.132.691.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.048.297.286	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	481.290.034	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	182.686.695	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3.730.600	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	791.500	PT Bank Permata Tbk
United States dollar		United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk	522.702.999	PT Bank Central Asia Tbk
Poundsterling		Poundsterling
PT Bank Central Asia Tbk	289.287.902	PT Bank Central Asia Tbk
Chinese Yuan		Chinese Yuan
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
Cash equivalents		
Time deposits - Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.495.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u><u>540.338.327.383</u></u>	Total

There was no placement of cash and cash equivalent with related parties.

There was no cash and cash equivalent that are restricted for use or pledged as collateral.

Annual interest rate for time deposits in Rupiah for the period ended 30 June 2025 and 31 December 2024 is ranging from 6.00% to 6.50% and 5.50% to 6.75% per annum, respectively.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN

a. Piutang usaha - berdasarkan jenis

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Pihak ketiga		
Rupiah	31.130.079.475	29.557.411.896
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(184.322.617)	(220.170.336)
Sub-jumlah	30.945.756.858	29.337.241.560
Pihak berelasi		
Rupiah	156.408.549.539	355.492.109.135
Jumlah piutang usaha	187.354.306.397	384.829.350.695

Rincian piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
Saldo awal	220.170.336	85.528.246
Penyisihan (pembalikan) selama periode berjalan - neto	(35.847.719)	3.999.099
Saldo akhir	184.322.617	89.527.345

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables - based on types

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Third parties		
Rupiah	29.557.411.896	
Allowance for expected credit losses	(220.170.336)	
Sub-total	29.337.241.560	
Related parties		
Rupiah	355.492.109.135	
Total trade receivables	384.829.350.695	

The details of trade receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal) during the
period- net
Ending balance

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Piutang usaha - berdasarkan umur

Rincian umur piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Lancar	29.833.162.460	28.221.141.629
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	935.619.545	1.105.839.573
31 - 60 hari	12.548.231	22.166.701
61 - 90 hari	5.630.000	-
Lebih dari 90 hari	343.119.239	208.263.993
Total	31.130.079.475	29.557.411.896
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(184.322.617)	(220.170.336)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u><u>30.945.756.858</u></u>	<u><u>29.337.241.560</u></u>

Rincian umur piutang usaha - pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Lancar	123.717.237.682	325.689.073.421
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	30.398.125.682	29.250.846.705
31 - 60 hari	857.555.695	320.900.006
61 - 90 hari	732.985.023	177.089.003
Lebih dari 90 hari	702.645.457	54.200.000
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u><u>156.408.549.539</u></u>	<u><u>355.492.109.135</u></u>

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	16.566.755.588	9.180.074.137
Dolar Amerika Serikat	19.674.396	-
Sub-jumlah	16.586.429.984	9.180.074.137
Pihak berelasi		
Rupiah	55.382.450.162	63.410.493.927
Jumlah piutang lain-lain	<u><u>71.968.880.146</u></u>	<u><u>72.590.568.064</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang sehubungan dengan dukungan promosi yang diberikan oleh pemasok.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)

b. Trade receivables - based on aging

The aging analysis of trade receivables - third parties as of 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Lancar	29.833.162.460	28.221.141.629	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	935.619.545	1.105.839.573	1 - 30 days
31 - 60 hari	12.548.231	22.166.701	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.630.000	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	343.119.239	208.263.993	More than 90 days
Total	31.130.079.475	29.557.411.896	Total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(184.322.617)	(220.170.336)	Allowance for expected credit losses
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	<u><u>30.945.756.858</u></u>	<u><u>29.337.241.560</u></u>	Total trade receivables - third parties

The aging analysis of trade receivables - related parties as of 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Lancar	123.717.237.682	325.689.073.421	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	30.398.125.682	29.250.846.705	1 - 30 days
31 - 60 hari	857.555.695	320.900.006	31 - 60 days
61 - 90 hari	732.985.023	177.089.003	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	702.645.457	54.200.000	More than 90 days
Jumlah piutang usaha - pihak berelasi	<u><u>156.408.549.539</u></u>	<u><u>355.492.109.135</u></u>	Total trade receivables - related parties

c. Other receivables - based on types

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	16.566.755.588	9.180.074.137	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.674.396	-	United States dollar
Sub-jumlah	16.586.429.984	9.180.074.137	Sub-total
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	55.382.450.162	63.410.493.927	Rupiah
Jumlah piutang lain-lain	<u><u>71.968.880.146</u></u>	<u><u>72.590.568.064</u></u>	Total other receivables

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, other receivables mainly represent receivables arising from promotion support provided by suppliers.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

c. Piutang lain-lain - berdasarkan jenis (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi memiliki jatuh tempo dibawah satu tahun. Piutang pinjaman kepada pihak-pihak berelasi dapat ditagih sewaktu-waktu (*repayable on demand*) oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

5. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (Continued)

c. Other receivables - based on types (continued)

The details of other receivables to related parties are disclosed further in Note 27.

Other receivables to related parties had terms of payment below one year. Loan receivable to related parties can be repayable on demand by the Company.

Based on the review of other receivables for each customer at the end of the year, the Group's management believes that all other receivables are collectible, so allowance for impairment of other receivables is not considered necessary.

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Aksesoris dan <i>Internet of Things</i> ("IoT")	299.478.088.494	420.215.095.645
Fashion <i>Apparel</i>	335.409.302.645	226.157.303.701
Telepon selular	139.517.788.503	54.107.400.611
Otomotif	108.058.472.614	-
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	22.893.176.644	61.197.033.637
Suku cadang	5.555.478.481	5.620.120.298
Lain-lain	38.302.140.417	56.521.468.595
Jumlah	949.214.447.798	823.818.422.487
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(77.194.240.645)	(72.987.940.282)
Jumlah	872.020.207.153	750.830.482.205

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2 0 2 5	2 0 2 4
Saldo awal	72.987.940.282	48.696.754.936
Penambahan (pembalikan) selama periode berjalan - neto (Catatan 23)	4.206.300.363	264.381.453
Saldo akhir	77.194.240.645	48.961.136.389

6. INVENTORIES

Accessories and <i>Internet of Things</i> ("IoT")	
Fashion <i>Apparel</i>	
Cellular phones	
Automotive	
Computer and other electronic devices	
Spareparts	
Others	
Total	

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Total

The changes in the allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision (reversal) during the period- net (Note 23)

Ending balance

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Nilai persediaan yang diakui sebagai beban penghapusan persediaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp625.211.497 dan Rp3.268.980.246. (Catatan 23).

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp901.747.529.564 dan Rp871.141.472.928 kepada PT Asuransi Etiqa International Indonesia, pihak ketiga. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh persediaan para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 12, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

6. INVENTORIES (Continued)

The value of inventories that recognized as inventory written-off expenses for the period ended 30 June 2025 and 2024 were Rp625,211,497 and Rp3,268,980,246, respectively (Note 23).

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group has insured its inventories against fire and other risks under certain blanket policies of Rp901,747,529,564 and Rp871,141,472,928, respectively to PT Asuransi Etiqa International Indonesia, a third party. The Group's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, all of the Debtors' inventories as stated in Note 12 are pledged as collateral for bank loan facilities.

7. UANG MUKA

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Uang muka untuk pembelian persediaan	99.657.916.330
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	8.801.890.725
Jumlah	108.459.807.055

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka sebagian besar terdiri dari uang muka pembelian barang dagang kepada pemasok pihak ketiga terkait dengan pembelian produk iFlight, Huawei, IT, Shokz serta mobil dan sparepart Xpeng.

7. ADVANCES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Advances for purchase of inventories	92.036.337.878	
Advances for payment of operational expenses	7.254.748.722	
Total	99.291.086.600	

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, advances mostly represent advances for purchase of inventories made with third party suppliers, such as iFlight, Huawei, IT, Shokz's products and Xpeng cars and spareparts.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:		
Entitas asosiasi	-	5.339.399.879
Entitas ventura bersama	<u>99.977.189.342</u>	<u>73.859.620.922</u>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>99.977.189.342</u>	<u>79.199.020.801</u>

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Biaya perolehan	12.600.000.000	12.600.000.000
Pengurangan	(12.600.000.000)	-
Akumulasi bagian laba :		
Saldo awal	(3.031.638.463)	(3.087.624.753)
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(71.470.093)	55.986.290
Pengurangan	<u>3.103.108.556</u>	<u>-</u>
Jumlah	- (3.031.638.463)	- (3.031.638.463)
Cadangan penurunan nilai	(4.228.961.658)	(4.228.961.658)
Pengurangan	<u>4.228.961.658</u>	<u>-</u>
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	<u>-</u>	<u>5.339.399.879</u>

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA"), entitas sebesar 35% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, pada tanggal 25 Februari 2025, pemegang saham CASA menyetujui pengurangan modal disetor dan ditempatkan penuh menjadi Rp10.000.000 dengan menarik seluruh saham milik Perusahaan dan pemegang saham lainnya. Setelah pengurangan tersebut, tidak ada kepemilikan Perusahaan pada CASA.

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES

The details of investment in an associate and joint ventures are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Nilai tercatat investasi dengan metode ekuitas:			Carrying value of investment with equity method:
Entitas asosiasi	-	5.339.399.879	Associated company
Entitas ventura bersama	<u>99.977.189.342</u>	<u>73.859.620.922</u>	Joint venture companies
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	<u>99.977.189.342</u>	<u>79.199.020.801</u>	Investment in an associate and joint venture companies
a. The details of investment in an associate are as follows:			
Biaya perolehan	12.600.000.000	12.600.000.000	Acquisition cost
Pengurangan	(12.600.000.000)	-	Deductions
Akumulasi bagian laba :			Accumulated share of profit:
Saldo awal	(3.031.638.463)	(3.087.624.753)	Beginning balance
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(71.470.093)	55.986.290	Share of profit (loss) for the period
Pengurangan	<u>3.103.108.556</u>	<u>-</u>	Deductions
Jumlah	- (3.031.638.463)	- (3.031.638.463)	Total
Cadangan penurunan nilai	(4.228.961.658)	(4.228.961.658)	Allowance for impairment
Pengurangan	<u>4.228.961.658</u>	<u>-</u>	Deductions
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas	<u>-</u>	<u>5.339.399.879</u>	Carrying value of investment in associated company with equity method

The Group's investment in associate pertains to its 35% ownership in PT Citra Anugrah Sukses Artha ("CASA").

Based on Notarial Deed Dr. Sugi Haryati, S.H., M.Kn., No. 95, on 25 February, the shareholders of CASA agreed to decreased its fully and paid share capital to become Rp10,000,000, by withdraw all share ownership by the Company and other shareholders. After the decrease in share, there is no ownership in CASA by the Company.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)

a. Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan
laba periode berjalan entitas asosiasi adalah sebagai
berikut:

	Pada tanggal dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ As of and for the Period Ended 30 June	
	2025	2024
PT Citra Anugrah Sukses Abadi		
Aset	-	16.392.974.507
Liabilitas	-	301.991.176
Penjualan neto	-	-
Laba periode berjalan	-	84.637.007

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa
cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan
nilai.

b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Biaya perolehan		
Saldo awal	78.449.000.000	153.621.000.000
Penambahan	29.400.000.000	15.729.000.000
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	(90.901.000.000)
Jumlah	107.849.000.000	78.449.000.000
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas ventura bersama - neto:		
Saldo awal	(4.589.379.078)	13.634.417.787
Bagian laba (rugi) periode berjalan	(3.282.431.580)	16.562.113.515
Akuisisi menjadi Entitas Anak	-	(34.785.910.380)
Jumlah	(7.871.810.658)	(4.589.379.078)
Nilai tercatat investasi pada entitas ventura bersama dengan metode ekuitas	<u>99.977.189.342</u>	<u>73.859.620.922</u>

8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES
(Continued)

a. The details of investment in an associate are as
follows: (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales
and profit for the period of the associate are as
follows:

PT Citra Anugrah Sukses Abadi	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the period	

The Group's management believes that the
allowance for impairment is adequate to cover
loss due to impairment.

b. The details of investment in joint venture are as
follows:

Acquisition cost	
Beginning balance	
Addition	
Acquisition of Subsidiaries	
Total	
Accumulated share of profit (loss) from joint ventures - net:	
Beginning balance	
Share of profit (loss) for the period	
Acquisition of Subsidiaries	
Total	
Carrying value of investment in joint ventures with equity method	

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

**b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah
sebagai berikut: (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 51% kepemilikan pada JDFD.

Pada tanggal 16 Agustus 2021, Perusahaan bersama dengan JD Sports Fashion PLC, pihak ketiga, mendirikan PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada JDFI.

Berdasarkan Akta Notaris Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, pada tanggal 28 Oktober 2022, pemegang saham JDFI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp100.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp49.000.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada JDFI.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham PT JDSports Fashion Indonesia menyetujui perubahan nama menjadi PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 356 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 357 dan 358 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham EGA menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 89.249 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada JDFD. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan JDFD pada EGA masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES
(Continued)**

**b. The details of investment in joint venture are as
follows: (continued)**

On 16 August 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Distribution ("JDFD") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 51% ownership interests in JDFD.

On 16 August 2021, the Company together with JD Sports Fashion PLC, third party established PT JDSports Fashion Indonesia ("JDFI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in JDFI.

Based on Notarial Deed Petty Fatimah, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 19, on 28 October 2022, the shareholders of JDFI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp100,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp49,000,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in JDFI.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, the shareholders of PT JDSports Fashion Indonesia approved the change of company name to PT Era Gaya Aktif ("EGA").

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 357 and 358 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on November 20, 2024, the shareholders of EGA approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 89,249 shares to the Company and 1 share to JDFD. After the above changes, the ownership interest of the Company and JDFD in EGA become 99.99% and 0.01%, respectively.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

**b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah
sebagai berikut: (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 353 tertanggal 20 November 2024 dan Akta Jual Beli Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 354 dan 355 tertanggal 20 November 2024, para pemegang saham JDFD menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham atas nama JD Sports Fashion Plc., sebanyak 4.948 lembar saham kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada PT Era Gaya Aktif. Setelah perubahan di atas, persentase kepemilikan Perusahaan dan PT Era Gaya Aktif pada JDFD masing-masing adalah sebesar 99,99% dan 0,01%.

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan bersama dengan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga mendirikan PT MST Golf Indonesia ("MSTI"), yang didirikan di Indonesia, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada MSTI. Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian MSTI adalah sebesar Rp4.949.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, pada tanggal 22 Desember 2023, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp117.900.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp57.771.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, pada tanggal 18 Oktober 2024, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp32.100.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp15.729.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

Berdasarkan Akta Notaris Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, pada tanggal 14 April 2025, pemegang saham MSTI menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp60.000.000.000 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp29.400.000.000. Setelah peningkatan saham tersebut, tidak ada perubahan kepemilikan perusahaan pada MSTI.

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES
(Continued)**

**b. The details of investment in joint venture are as
follows: (continued)**

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 353 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on 20 November 2024, and the Share Purchase Deed which was notarized by Notarial Deed No. 354 and 355 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dated on November 20, 2024, the shareholders of JDFD approved the transfer of all shares ownership from JD Sports Fashion Plc., amounted to 4,948 shares to the Company and 1 share to PT Era Gaya Aktif. After the above changes, the ownership interest of the Company and PT Era Gaya Aktif in JDFD become 99.99% and 0.01%, respectively.

On 7 September 2023, the Company together with MST Golf Group Berhad, third party established PT MST Golf Indonesia ("MSTI") which is incorporated in Indonesia, in which the Company owned 49% ownership interests in MSTI. Total consideration paid by the Company for the establishment of MSTI amounted to Rp4,949,000,000.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 5, on 22 December 2023, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp117,900,000,000 which taken by the Company amounted to Rp57,771,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Fandi Aryana, S.H., M.Kn., No. 3, on 18 October 2024, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp32,100,000,000 which taken by the Company amounted to Rp15,729,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

Based on Notarial Deed Pendi Paundrakarna Koza, S.H., M.Kn., No. 9, on 14 April 2025, the shareholders of MSTI agreed to increased its fully and paid share capital amounted to Rp60,000,000,000 which taken by the Company amounted to Rp29,400,000,000. After the increase in share, there is no change in the Company's ownership in MSTI.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA
(Lanjutan)**

**b. Rincian dari investasi pada ventura bersama adalah
sebagai berikut: (lanjutan)**

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba periode berjalan entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2 0 2 5	2 0 2 4
PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia		
Aset	-	438.359.666.349
Liabilitas	-	223.630.156.198
Penjualan neto	-	282.897.904.642
Laba periode berjalan	-	13.532.260.592
PT Era Gaya Aktif Distribusi/ PT JDSports Fashion Distribution		
Aset	-	72.352.764.713
Liabilitas	-	37.861.895.035
Penjualan neto	-	155.999.622.118
Laba periode berjalan	-	6.054.747.842
PT MST Golf Indonesia		
Aset	301.779.308.012	218.320.465.150
Liabilitas	98.576.963.220	62.575.045.935
Penjualan neto	69.262.940.194	40.239.113.531
Rugi periode berjalan	(7.324.681.338) (	3.797.693.352)

JDFD dan JDFI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan JD Sports PLC, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki masing-masing 51% dan 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Pemegang Saham yang ditandatangani Perusahaan dan JD Sports Fashion PLC tertanggal 28 Juli 2021.

MSTI merupakan entitas ventura bersama yang dikendalikan secara bersama-sama oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad, pihak ketiga, dimana Perusahaan memiliki 49% kepemilikan pada entitas tersebut. Pengaturan bersama tersebut diatur dalam Perjanjian Para Pemegang Saham yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MST Golf Group Berhad tertanggal 29 Agustus 2023.

**8. INVESTMENTS IN AN ASSOCIATE AND JOINT VENTURES
(Continued)**

**b. The details of investment in joint venture are as
follows: (continued)**

The details of total assets, liabilities, net sales and profit for the period of joint venture companies are as follows:

PT Era Gaya Aktif d/h PT JDSports Fashion Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the period	
PT Era Gaya Aktif Distribusi d/h PT JDSports Fashion Distribution	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Profit for the period	
PT MST Golf Indonesia	
Assets	
Liabilities	
Net sales	
Loss for the period	

JDFD and JDFI are joint venture entities which are joint controlled by the Company and JD Sports Fashion PLC, third party, in which the Company owned 51% and 49% of the entities, respectively. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and JD Sports Fashion PLC dated 28 July 2021.

MSTI is a joint venture entity which is joint controlled by the Company and MST Golf Group Berhad, third party, in which the Company owned 49% of the entity. The joint arrangement is governed by the Shareholders' Agreement signed by the Company and MST Golf Group Berhad dated 29 August 2023.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2025 / 30 June 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						Acquisition cost direct ownership
Bangunan dan prasarana	106.724.706.035	17.161.297.087	-	7.397.090.007	131.283.093.129	Building and improvements
Perlengkapan kantor	60.104.552.364	36.822.924.818	(1.600.000)	766.970.757	97.692.847.939	Office equipments
Peralatan dan perabot	56.137.396.197	3.917.162.449	(14.836.000)	1.137.722.799	61.177.445.445	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.500.000	10.140.543.354	-	-	10.153.043.354	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	11.002.458.111	17.842.424.465	-	(9.301.783.563)	19.543.099.013	Building and improvements
Mesin	-	23.055.471.431	-	-	23.055.471.431	Machine
Jumlah biaya perolehan	233.981.612.707	108.939.823.604	(16.436.000)	-	342.905.000.311	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(42.729.235.852)	(12.880.997.715)	-	-	(55.610.233.567)	Building and improvements
Perlengkapan Kantor	(28.586.275.009)	(8.115.029.935)	600.000	-	(36.700.704.944)	Office Equipments
Peralatan dan perabot	(23.577.937.491)	(6.992.868.805)	2.472.667	-	(30.568.333.629)	Equipment and furnitures
Kendaraan	(9.120.833)	(494.556.137)	-	-	(503.676.970)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(94.902.569.185)	(28.483.452.592)	3.072.667	-	(123.382.949.110)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	139.079.043.522				219.522.051.201	Net carrying value
	31 Desember 2024 / 31 December 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiaries at acquisition date	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan kepemilikan langsung						Acquisition cost direct ownership
Bangunan dan prasarana	43.909.404.706	41.496.425.935	299.513.362	21.019.362.032	106.724.706.035	Building and improvements
Perlengkapan kantor	21.707.521.183	29.900.975.290	7.590.779.749	905.276.142	60.104.552.364	Office equipments
Peralatan dan perabot	7.680.406.392	44.425.033.515	713.425.833	3.318.530.457	56.137.396.197	Equipment and furnitures
Kendaraan	12.500.000	-	-	-	12.500.000	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	5.024.330.753	2.008.633.682	29.212.662.307	(25.243.168.631)	11.002.458.111	Building and improvements
Jumlah biaya perolehan	78.334.163.034	117.831.068.422	37.816.381.251	-	233.981.612.707	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(13.410.583.277)	(15.248.679.000)	(14.069.973.575)	-	(42.729.235.852)	Building and improvements
Perlengkapan Kantor	(8.777.283.972)	(13.580.065.580)	(6.228.925.457)	-	(28.586.275.009)	Office Equipments
Peralatan dan perabot	(1.981.686.496)	(18.444.947.673)	(3.151.303.322)	-	(23.577.937.491)	Equipment and furnitures
Kendaraan	(5.995.833)	-	(3.125.000)	-	(9.120.833)	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	(24.175.549.578)	(47.273.692.253)	(23.453.327.354)	-	(94.902.569.185)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	54.158.613.456				139.079.043.522	Net carrying value

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sejumlah Rp28.483.452.592 dan Rp9.346.714.385, disajikan sebagai “Beban Umum dan Administrasi - Penyusutan” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 23).

Jumlah harga perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp16.708.594.795 dan Rp10.926.470.230 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap milik Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp108.718.246.926 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset dalam penyelesaian merupakan renovasi gerai-gerai milik entitas-entitas anak di berbagai wilayah di Indonesia dan mesin produksi mobil. Rincian aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion
<u>30 Juni 2025</u>			
Renovasi outlet	30% - 90%	19.543.099.013	Kuartal ketiga 2025/ Third quarter 2025
Machine	90%	23.055.471.431	Kuartal ketiga 2025/ Third quarter 2025

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara maupun yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

9. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense for the period ended 30 June 2025 and 2024 of Rp28,483,452,592 and Rp9,346,714,385, respectively, are presented as “General and Administrative Expenses - Depreciation” in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 23).

Total cost of each fixed assets that have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp16,708,594,795 and Rp10,926,470,230 as of 30 June 2025 and 31 December 2024, respectively.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group’s fixed assets are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies amounting to Rp108,718,246,926 , respectively, with several third-party insurance companies, such as PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia. The Group’s management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of 30 June 2025, construction in progress represents the construction of outlet renovations by subsidiaries in various locations in Indonesia and car production machine. Construction in progress consists of the following:

	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	Perkiraan Waktu Perolehan/ Estimated Time of Completion
<u>30 June 2025</u>			
Outlet renovation	30% - 90%	19.543.099.013	Kuartal ketiga 2025/ Third quarter 2025
Machine	90%	23.055.471.431	Kuartal ketiga 2025/ Third quarter 2025

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, there are no fixed assets that are temporarily unused or discontinued from active usage and classified as available for sale.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap.

9. FIXED ASSETS (Continued)

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of its fixed assets.

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2025 / 30 June 2025						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Software</u>						<u>Software</u>
Biaya perolehan	9.511.081.082	292.271.429	-	-	9.803.352.511	Cost
Akumulasi amortisasi	(5.505.647.650)	(1.002.135.279)	-	-	(6.507.782.929)	Accumulated amortization
<u>Merek dan lisensi</u>						<u>Brand and licenses</u>
Biaya perolehan	47.812.500.000	2.702.991.000	-	-	50.515.491.000	Cost
Akumulasi amortisasi	(166.875.000)	(1.120.407.261)	-	-	(1.287.282.261)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	<u>51.651.058.432</u>				<u>52.523.778.321</u>	Net carrying value
31 Desember 2024 / 31 December 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiaries at acquisition date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Software</u>						<u>Software</u>
Biaya perolehan	3.467.057.913	5.257.311.840	786.711.329	-	9.511.081.082	Cost
Akumulasi amortisasi	(2.345.307.917)	(2.616.574.315)	(543.765.418)	-	(5.505.647.650)	Accumulated amortization
<u>Merek dan lisensi</u>						<u>Brand and licenses</u>
Biaya perolehan	37.800.000.000	10.012.500.000	-	-	47.812.500.000	Cost
Akumulasi amortisasi	-	-	(166.875.000)	-	(166.875.000)	Accumulated amortization
Nilai tercatat neto	<u>38.921.749.996</u>				<u>51.651.058.432</u>	Net carrying value

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "Lamina" dan "Loops" berdasarkan Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Merek dapat diperbaharui dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga dianggap memiliki umur manfaat tidak terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan atas aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dalam bentuk Merek yang memiliki nilai tercatat sebesar Rp37.800.000.000. Untuk pengujian penurunan nilai, aset takberwujud tersebut dialokasikan ke UPK Lamina dan Loops.

Brand represents the right to use "Lamina" and "Loops" trademark based on the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia. Brand can be renewed with little or no cost, therefore is determined to have indefinite useful lives.

As of 31 December 2024, the Group performed its annual impairment test on intangible assets with indefinite useful lives in form of Brand with carrying amount of Rp37,800,000,000. For impairment testing, the intangible assets is allocated to Lamina and Loops CGU.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TAK BERWUJUD (Lanjutan)

Grup melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate
	2024
Lamina dan Loops	10,28%

Pada tahun 2024, terdapat penambahan atas merek dan lisensi yang dicatat Grup berdasarkan perjanjian antara EGA, entitas anak dengan JD Sports Fashion PLC, yang memberikan hak kepada Perusahaan untuk menggunakan sistem dan merek *JD Sports*, mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *JD Sports* sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian dan berlaku serta diamortisasi selama 5 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

10. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

The Group performed its annual impairment tests on those cash generating units based on value in use calculation using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate
	2024
Lamina and Loops	3,00%

In 2024, there was an addition to the trademarks and licenses recorded by the Company based on an agreement between JD FI, its subsidiary, and JD Sports Fashion PLC, which grants the Company the rights to use the JD Sports system and brand, distribute and sell its products, and operate JD Sports in accordance with the terms of the agreement, valid and amortized over a period of 5 years.

As of 30 June 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of intangible assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna yang dimiliki Grup merupakan aset hak-guna yang berasal dari perjanjian sewa untuk gerai-gerai yang dioperasikan oleh Grup dengan periode sewa 2 sampai 10 tahun. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan berkisar antara 7% sampai 9,77% per tahun.

Aset hak-guna yang diakui dari kontrak sewa dan mutasi selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Saldo Awal	275.913.362.178	150.278.284.395
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	77.028.964.940
Penambahan	79.095.559.737	100.857.250.123
Beban penyusutan	(49.009.656.106)	(52.251.137.280)
Jumlah	305.999.265.809	275.913.362.178

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Right-of-use assets represent the right-of-use assets arising from the rental agreement of the retail outlets operated by the Group with rental period of 2 to 10 years. The incremental borrowing rate used is ranging from 7% to 9.77% per annum.

The right-of-use assets recognized from the lease contracts and its movements during the period ended 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

Beginning balance
Balance from Subsidiaries at acquisition date
Addition
Depreciation expense
Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Saldo awal	211.091.944.634	107.871.163.078
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.950.616
Penambahan	71.034.061.136	91.987.955.281
Penambahan bunga (Catatan 25)	7.857.344.338	9.145.064.768
Pembayaran	(68.016.717.996)	(53.123.189.109)
Jumlah	221.966.632.112	211.091.944.634
Bagian jangka pendek	(93.511.267.444)	(83.346.769.506)
Bagian jangka panjang	<u>128.455.364.668</u>	<u>127.745.175.128</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset hak-guna.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban penyusutan aset hak-guna:		
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 22)	46.544.066.288	22.846.020.770
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	2.465.589.818	1.007.508.098
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	<u>7.857.344.338</u>	<u>4.126.210.178</u>
Jumlah	<u>56.867.000.444</u>	<u>27.979.739.046</u>

**11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(Continued)**

Movements of lease liabilities are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Saldo awal	211.091.944.634	107.871.163.078	Beginning balance
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	55.210.950.616	Balance from Subsidiaries at acquisition date
Penambahan	71.034.061.136	91.987.955.281	Addition
Penambahan bunga (Catatan 25)	7.857.344.338	9.145.064.768	Accretion of interest (Note 25)
Pembayaran	(68.016.717.996)	(53.123.189.109)	Payment
Jumlah	221.966.632.112	211.091.944.634	Total
Bagian jangka pendek	(93.511.267.444)	(83.346.769.506)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>128.455.364.668</u>	<u>127.745.175.128</u>	Non-current portion

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group's management believes that there are no events or conditions that may indicate impairment of right-of-use assets.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related with leases:

Depreciation of right-of-use assets:
Selling and distribution expense (Note 22)
General and administrative expense (Note 23)
Interest expense on lease liabilities (Note 25)

Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG BANK

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan dan entitas anaknya menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Berdasarkan perjanjian *joint borrower* dengan BCA di atas, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "para Debitur") mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 tidak melebihi \$A\$11.850.000 (angka penuh), Rp128.000.000.000, dan HKD2.500.000 (angka penuh) dan 31 Desember 2024 tidak melebihi \$A\$4.000.000 (angka penuh) dan Rp47.000.000.000.
- Fasilitas cerukan dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp131.000.000.000 dan Rp101.000.000.000. Jumlah pinjaman cerukan yang dapat ditarik oleh masing-masing Debitur sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30 2025</u>
SES	105.000.000.000
EGI	10.000.000.000
EAI	8.000.000.000
EGA	8.000.000.000

- Fasilitas pinjaman *revolving* dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp148.000.000.000 dan Rp131.000.000.000. Jumlah pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh seluruh Debitur.
- Fasilitas pinjaman Kredit Investasi "KI" dengan pagu kredit gabungan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp52.000.000.000 dan Rp25.000.000.000.
- Fasilitas *Letter of Credit* (LC) dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2025 sebesar CNY150.000.000, fasilitas ini hanya dapat ditarik oleh EIDO dan EIVO.
- Fasilitas *Forex Forward Line* (TOD, TOM, SPOT & Forward) dengan pagu kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar \$A\$6.000.000; CNY150.000.000 dan \$A\$3.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower*, fasilitas-fasilitas di atas berlaku sampai dengan 13 Mei 2025 dan di perpanjang sampai dengan 13 Februari 2026.

12. BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the Credit Agreement Deed No. 3 dated 2 May 2024, the Company and its subsidiaries entered into a joint borrower loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Based on the above joint borrower agreement with BCA above, the Company and its subsidiaries namely (collectively referred as "the Debtors") obtained the following facilities:

- Facility in the form of Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* had credit as of 30 June 2025 not exceeding US\$11,850,000 (full amount), Rp128,000,000,000 and HKD2,500,000 (full amount) and 31 December 2024 not exceeding US\$4,000,000 (full amount) and Rp47,000,000,000.
- Overdraft facility with credit limit as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp131,000,000,000 and Rp101,000,000,000 respectively. The total overdraft facility that can be withdrawn by each Debtors are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31 2024</u>	
	101.000.000.000	SES
	-	EGI
	-	EAI
	-	EGA

- Time revolving loan facility with maximum credit amount as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp148,000,000,000 and Rp131,000,000,000 respectively. The total time revolving loan that can be withdrawn by all Debtors.
- Kredit Investasi "KI" facility with a total credit limit as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp52,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively.
- Letter of Credit (LC) facility with maximum credit amount as of 30 June 2025 amounted to CNY150,000,000, this facility only can be withdrawn by EIDO and EIVO.
- Forex Forward Line (TOD, TOM, SPOT & Forward) facility with maximum credit amount as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounted to US\$6,000,000; CNY150,000,000 and US\$3,000,000.

Based on the joint borrower loan agreement, the above facilities are valid until 13 May 2025 and extended until 13 February 2026.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. UTANG BANK (LANJUTAN)

PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 6), dan
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Erajaya Swasembada Tbk, entitas induk.

Berdasarkan perjanjian pinjaman *joint borrower* di atas, Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu dan mempertahankan rasio keuangan.

Para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,5 (satu koma lima) kali;
- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total saldo utang bank (modal kerja jangka pendek) tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio EBITDA setelah dikurangi pajak terhadap total pembayaran pokok pinjaman dan bunga tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2025, para Debitur telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025, para Debitur belum melakukan penarikan atas fasilitas yang tersedia.

12. BANK LOANS (CONTINUED)

PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

The above facilities are secured by following collaterals:

- Inventories owned by the parties obtaining credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 6), and
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT Erajaya Swasembada Tbk, parent entity.

Based on the above *joint borrower* loan agreement, the Debtors should obtain written approval from BCA before entering into certain transactions and maintain the financial ratios.

The Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;
- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 1.5 (one point five) times;
- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding bank loans (short-term working capital) to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain the ratio of EBITDA after less tax to total loan principal and interest payment to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of 30 June 2025, the Debtors have complied with all covenants stated in the *joint borrower* loan agreement above.

As of 30 June 2025, the Debtors have not made any withdrawals from the available facilities.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN

- a. Utang usaha merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian utang usaha sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	144.538.745.626	175.184.277.896
Yuan China	138.079.496.799	90.158.326.380
Dolar Amerika Serikat	41.234.895.135	37.625.668.233
Dolar Singapura	4.017.720.429	7.677.401.249
Dolar Hong Kong	-	1.714.936.147
Poundsterling	-	162.458
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>327.870.857.989</u>	<u>312.360.772.363</u>
Pihak berelasi		
Rupiah	<u>64.885.521.823</u>	<u>235.939.549.569</u>
Jumlah	<u>392.756.379.812</u>	<u>547.300.321.932</u>

Rincian utang usaha kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

- b. Rincian umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Lancar	270.542.752.470	271.674.024.599
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	53.736.963.849	24.795.529.251
31 - 60 hari	1.308.183.588	487.077.307
61 - 90 hari	486.334.316	2.136.476.194
Lebih dari 90 hari	<u>1.796.623.766</u>	<u>13.267.665.012</u>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>327.870.857.989</u>	<u>312.360.772.363</u>

- a. Trade payables represents liabilities to suppliers for purchases of inventories. As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the details of trade payables are as follows:

Third parties
Rupiah
Chinese Yuan
United States dollar
Singapore dollar
Hong Kong dollar
Poundsterling

Total trade payables - third parties

Related parties
Rupiah

Total

The details of trade payables to related parties are disclosed further in Note 27.

- b. The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

Total trade payables - third parties

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

c. Rincian umur utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Lancar	64.885.521.823	235.378.785.347
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	560.764.222
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	-	-
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	<u>64.885.521.823</u>	<u>235.939.549.569</u>

d. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Dana promosi	52.245.598.388	58.947.163.539
Merchant deposit	216.886.973	169.010.322
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	44.492.143.585	25.433.264.317
Yuan China	23.035.435.046	57.025.905
Poundsterling	2.395.309.739	1.815.637.879
Dolar Amerika Serikat	1.545.753.941	981.206.656
Dolar Singapura	-	381.982.188
Dolar Hong Kong	-	1.108.982
Sub-jumlah	<u>123.931.127.672</u>	<u>87.786.399.788</u>
Pihak berelasi - Rupiah	<u>93.869.245.548</u>	<u>21.759.566.109</u>
Jumlah utang lain-lain	<u>217.800.373.220</u>	<u>109.545.965.897</u>

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Rincian utang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

13. TRADE AND OTHER PAYABLES (Continued)

c. The aging analysis of trade payables - related parties are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Lancar	64.885.521.823	235.378.785.347	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	-	560.764.222	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	More than 90 days
Jumlah utang usaha - pihak berelasi	<u>64.885.521.823</u>	<u>235.939.549.569</u>	Total trade payables - related parties

d. As of 30 June 2025 and 31 December 2024, details of other payables are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	52.245.598.388	58.947.163.539	Promotion fund
Merchant deposit	216.886.973	169.010.322	Merchant deposit
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10 miliar)	44.492.143.585	25.433.264.317	Others (below Rp10 billion each)
Yuan China	23.035.435.046	57.025.905	Chinese Yuan
Poundsterling	2.395.309.739	1.815.637.879	Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	1.545.753.941	981.206.656	United States dollar
Dolar Singapura	-	381.982.188	Singapore dollar
Dolar Hong Kong	-	1.108.982	Hong Kong dollar
Sub-jumlah	<u>123.931.127.672</u>	<u>87.786.399.788</u>	Sub-total
Pihak berelasi - Rupiah	<u>93.869.245.548</u>	<u>21.759.566.109</u>	Related parties - Rupiah
Jumlah utang lain-lain	<u>217.800.373.220</u>	<u>109.545.965.897</u>	Total other payables

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

The details of other payables to related parties are disclosed further in Note 27.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG PAJAK

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
<u>Perusahaan</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	64.011.784
Pasal 21	717.215.086
Pasal 23	2.735.261.861
Pasal 26	158.881.240
Pajak Pertambahan Nilai	4.925.469.939
Sub-jumlah	8.600.839.910
<u>Entitas anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	3.169.324.809
Pasal 21	1.166.866.700
Pasal 23	379.854.220
Pasal 25	567.110.118
Pasal 26	256.569.785
Pasal 29	2.542.102.497
Pajak Pertambahan Nilai	3.276.130.940
Sub-jumlah	11.357.959.069
Jumlah	19.958.798.979

14. TAXES PAYABLE

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
		<u>The Company</u>
		Income taxes:
		Article 4(2)
		Article 21
		Article 23
		Article 26
		Value-Added Tax
		Sub-total
		<u>Subsidiaries</u>
		Income taxes:
		Article 4(2)
		Article 21
		Article 23
		Article 25
		Article 26
		Article 29
		Value-Added Tax
		Sub-total
		Total

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Royalti	10.095.042.683
Periklanan dan promosi	6.804.383.229
Jasa tenaga ahli	3.918.376.471
Program penjualan melalui kartu kredit	1.779.623.439
Komisi penjualan	709.227.370
Program loyalitas pelanggan	702.767.512
Beban angkut	376.580.997
Lain-lain	603.188.393
Jumlah	24.989.190.094

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
		Royalty
		Advertising and promotion
		Professional fees
		Sales program through credit card
		Sales commission
		Customer loyalty program
		Freight
		Others
		Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian beban akrual kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, details of accrued expense to related parties are further disclosed on Note 27.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.162.774.166
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	35.599.856.492
Jumlah	43.762.630.658

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya merupakan kewajiban sehubungan dengan gaji karyawan dan jamsostek.

Liabilitas imbalan kerja Perusahaan ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, aktuaris independen, dalam laporannya No. 1088/HAH/II/25 tertanggal 20 Januari 2025 untuk 31 Desember 2024.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Tingkat bunga	6,70% - 7,14%
Tingkat kenaikan gaji	8%
Usia pensiun	55 tahun/year
Tingkat kematian	TMI IV

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Beban jasa kini	6.443.029.070
Beban bunga	1.753.967.090
Transfer in	536.440.832
Jumlah	8.733.436.992

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.485.713.778	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.869.672.000	Long-term employee benefits
Jumlah	30.355.385.778	Total

Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits is liability related to employees salaries and jamsostek.

The employee benefits liabilities of the Company were determined through actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Hery Al Hariry, independent actuary, based on its report No. 1088/HAH/II/25 dated 20 January 2025 for 31 December 2024.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Tingkat bunga	6,70% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	Salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Beban jasa kini	5.016.040.000	Current service cost
Beban bunga	1.365.502.000	Interest cost
Transfer in	417.631.000	Transfer in
Jumlah	6.799.173.000	Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	25.869.672.000	15.349.229.000
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822.000
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:		
- Beban jasa kini	6.443.029.070	5.016.040.000
- Beban bunga	1.753.967.090	1.365.502.000
- <i>Transfer in</i>	536.440.832	417.631.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	931.093.421 (	854.312.000)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	65.654.079 (	60.240.000)
Saldo akhir	35.599.856.492	25.869.672.000

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024	2024
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Tingkat diskonto	(2.234.240.000)	2.579.831.000
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.531.573.000 (	2.236.095.000)

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2024
Dalam waktu 12 bulan ke depan	-
Antara 1 sampai 2 tahun	1.544.961.000
Antara 2 sampai 5 tahun	8.032.899.000
Di atas 5 tahun	926.327.259.000

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 6,85 sampai dengan 14,35 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	25.869.672.000	15.349.229.000	Present value of defined benefit obligation as of 1 January
Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi	-	4.635.822.000	Balance from Subsidiaries at acquisition date
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	6.443.029.070	5.016.040.000	Current service cost -
- Beban bunga	1.753.967.090	1.365.502.000	Interest cost -
- <i>Transfer in</i>	536.440.832	417.631.000	Transfer in -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan (rugi) komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income (loss):
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	931.093.421 (	854.312.000)	Actuarial gain (loss) due to changes in financial assumptions
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	65.654.079 (	60.240.000)	Actuarial gain (loss) due to experience adjustment
Saldo akhir	35.599.856.492	25.869.672.000	Ending balance

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the employee benefits liabilities are equal to its present value of defined benefits obligation.

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefits obligation as of 31 December 2024 is as follows:

	2024	2024	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Tingkat diskonto	(2.234.240.000)	2.579.831.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	2.531.573.000 (	2.236.095.000)	Future salary increase rate

The estimated maturity profile of the defined benefits plan as of 31 December 2024 is as follow:

	2024	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	-	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	1.544.961.000	Between 1 to 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	8.032.899.000	Between 2 to 5 years
Di atas 5 tahun	926.327.259.000	Beyond 5 years

The weighted average duration of defined benefits obligation as of 31 December 2024 are ranging between 6.85 until 14.35 years.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.149.990.000	80,00	414.999.000.000	PT Erajaya Swasembada Tbk
Djohan Sutanto (Presiden Direktur)	350.000	0,01	35.000.000	Djohan Sutanto (President Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.037.160.000	19,99	103.716.000.000	Public (each below 5% ownership)
Jumlah	5.187.500.000	100	518.750.000.000	Total

17. SHARE CAPITAL

The details of Company's share ownership as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	300.875.000.000	300.875.000.000	Excess of paid-in capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(16.294.981.647)	(16.294.981.647)	Costs related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(19.359.473.715)	(19.359.473.715)	Difference in value of transaction with entities under common control
Jumlah	265.220.544.638	265.220.544.638	Total

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi MII yang terjadi di tahun 2021.

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions of MII, which occurred in 2021.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

19. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 07 tanggal 5 Juni 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2024 sebagai berikut:

- Sebesar Rp41.500.000.000 atau sebesar Rp8 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., No. 03 tanggal 12 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba tahun buku 2023 sebagai berikut:

- Sebesar Rp51.875.000.000 atau sebesar Rp10 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham; dan
- Sebesar Rp500.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

19. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 5 June 2025, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2024 profit as follows:

- Rp41,500,000,000 or Rp8 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholders which was notarized by Notarial Deed No. 03 of R.M.Dendy Soebangil SH., M.Kn., dated 12 June 2024, the shareholders' of the Company approved the appropriation of 2023 profit as follows:

- Rp51,875,000,000 or Rp10 per share will be distributed as dividend to shareholders; and
- Rp500,000,000 will be recorded as general reserves.

20. PENJUALAN

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Period Ended 30 June	
	2025	2024
Aksesoris, IoT dan lain-lain	1.749.910.281.098	1.829.325.355.872
<i>Fashion apparel</i>	496.208.110.506	49.076.106.319
Telepon selular dan tablet	245.681.291.125	183.227.465.238
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	122.326.099.352	54.293.634.146
Jumlah	2.614.125.782.081	2.115.922.561.575

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

20. SALES

*Accessories, IoT and others
Fashion apparel
Cellular phones and tablet
Computer and other
electronic devices*

Total

The details of sales to related parties are disclosed further in Note 27.

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
PT Data Citra Mandiri	399.895.476.087	497.457.928.760
PT Erafone Artha Retailindo	173.671.224.845	352.465.283.421
Jumlah	573.566.700.932	849.923.212.181

20. SALES (continued)

The details of customers from which annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Period Ended 30 June	
	2025	2024
PT Data Citra Mandiri	399.895.476.087	497.457.928.760
PT Erafone Artha Retailindo	173.671.224.845	352.465.283.421
Total	573.566.700.932	849.923.212.181

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Period Ended 30 June	
	2025	2024
PT Data Citra Mandiri	15,30%	23,51%
PT Erafone Artha Retailindo	6,64%	16,66%
Jumlah	21,94%	40,17%

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales	
	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni / Period Ended 30 June	
	2025	2024
PT Data Citra Mandiri	15,30%	23,51%
PT Erafone Artha Retailindo	6,64%	16,66%
Total	21,94%	40,17%

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
Saldo awal	823.818.422.487	660.820.979.627
Pembelian neto	2.276.713.027.263	1.848.164.444.790
Persediaan yang tersedia untuk dijual	3.100.531.449.750	2.508.985.424.417
Saldo akhir persediaan (Catatan 6)	(949.214.447.798)	(673.593.603.299)
Jumlah	2.151.317.001.952	1.835.391.821.118

Rincian pembelian persediaan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 27.

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
PT Erajaya Swasembada Tbk	354.277.330.747	488.708.563.683
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	323.113.597.456	219.171.227.497
PT Garmin Indonesia Distribution	302.094.181.640	220.735.981.200
PT Teletama Artha Mandiri	276.795.752.041	149.875.622.797
Jumlah	1.256.280.861.884	1.078.491.395.177

	Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Net Sales Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
PT Erajaya Swasembada Tbk	13,55%	23,10%
iFlight Technology Co. Ltd., Hongkong	12,36%	10,36%
PT Garmin Indonesia Distribution	11,56%	10,43%
PT Teletama Artha Mandiri	10,56%	7,08%
Jumlah	48,03%	50,97%

21. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods are as follows:

Beginning balance of inventories
Net purchases
Inventories available for sale
Ending balance of
inventories (Note 6)
Total

The details of purchase of inventories to related parties are disclosed further in Note 27.

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

PT Erajaya Swasembada Tbk
iFlight Technology
Co. Ltd., Hongkong
PT Garmin Indonesia Distribution
PT Teletama Artha Mandiri

Total

Total

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

22. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Gaji	53.459.897.981	25.557.659.798	Salaries
Periklanan dan promosi	50.246.924.097	30.518.020.468	Advertising and promotions
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	46.544.066.288	22.846.020.770	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Rental dan service charge	24.195.469.499	8.717.696.448	Rent and service charge
Royalti	14.453.026.753	-	Royalty
Kartu kredit	13.593.003.019	8.651.840.847	Credit card
Distribusi	7.939.546.780	5.915.151.028	Distribution
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	2.636.394.438	679.766.280	Others (below Rp1 billion)
Jumlah	213.068.328.855	102.886.155.639	Total

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan lainnya	70.710.801.611	52.153.673.558	Salaries and other benefits
Penyusutan (Catatan 9)	28.483.452.592	9.346.714.385	Depreciation (Note 9)
Jasa tenaga ahli	13.792.836.340	7.280.752.354	Professional fees
Penyisihan liabilitas imbalan kerja (Catatan 16)	8.733.436.992	2.515.157.002	Provision for employee benefits liabilities (Note 16)
Telekomunikasi, air dan listrik	7.752.650.469	4.032.637.122	Telecommunication, water and electricity
Sewa dan service charges	4.408.443.827	2.656.905.939	Rental and service charges
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	4.206.300.363	264.381.453	Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 6)
Transportasi	4.068.168.678	2.515.158.243	Transportation
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	2.465.589.818	1.007.508.098	Depreciation right-of-use assets (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	2.122.542.540	188.600.863	Amortization of intangible assets (Note 10)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.992.747.858	1.175.622.846	Repairs and maintenance
Perijinan	1.899.419.788	1.758.743.773	Licenses
Asuransi	779.240.627	294.011.939	Insurance
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	735.828.504	682.178.062	Office supplies, printing, and photocopy
Penghapusan persediaan (Catatan 6)	625.211.497	3.268.980.246	Inventories written-off (Note 6)
Donasi dan jamuan	443.624.655	270.562.215	Donation and entertainment
Beban pajak	85.009.069	69.171.053	Tax expense
Lain-lain	169.678.684	1.048.311.313	Others
Jumlah	153.474.983.912	90.529.070.464	Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
Dukungan promosi	7.294.816.713	5.707.643.457
Laba selisih kurs	5.015.495.520	2.288.488.973
Lain-lain	6.150.390.486	5.707.643.457
Jumlah	18.460.702.719	14.788.761.213

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Promotion supports
Gain on foreign exchange
Others

Total

25. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
Beban bunga - liabilitas sewa (Catatan 11)	7.857.344.338	4.126.210.178
Provisi	996.340.148	141.847.436
Jumlah	8.853.684.486	4.268.057.614

25. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense - lease
liabilities (Note 11)
Provision

Total

26. PERPAJAKAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(17.305.427.920)	(47.666.647.160)
Entitas anak	(11.119.803.420)	(18.548.977.040)
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(28.425.231.340)	(66.215.624.200)
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan	1.790.423.332	2.008.665.811
Entitas anak	918.833.605	8.681.293.429
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	2.709.256.937	10.689.959.240
Beban pajak penghasilan - neto		
Perusahaan	(15.515.004.588)	(45.657.981.349)
Entitas anak	(10.200.969.815)	(9.867.683.611)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - neto	(25.715.974.403)	(55.525.664.960)

26. TAXATION

The Group's income tax expense is as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
**Consolidated income tax
expense - current**

Income tax
benefit - deferred
Company
Subsidiaries
**Consolidated income tax
benefit - deferred**

Income tax expense - net
Company
Subsidiaries

**Consolidated income tax
expense - net**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

26. TAXATION (Continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the period ended 30 June 2025 and 31 December 2024 is as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	105.744.095.319	256.869.503.560	Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasi	(10.515.401.609)	(156.646.696)	Consolidation adjustment and elimination
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(24.968.754.083)	(26.701.520.299)	Profit before income tax of consolidated subsidiaries
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	<u>70.259.939.627</u>	<u>230.011.336.565</u>	Profit before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	1.101.046.105	4.419.867.784	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja karyawan	7.041.515.276	4.292.455.000	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(4.273.519)	103.067.890	Provision for impairment of trade receivables
Aset hak-guna	-	(66.407.213)	Right-of-use assets
Akrual kompensasi PKWT	-	381.315.683	PKWT compensation accrual
Beda permanen:			Permanent differences:
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.537.882.745	1.851.326.574	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan jamuan	205.634.880	546.929.292	Donation and entertainment
Beban pajak	21.104.081	78.619.598	Tax expense
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak penghasilan final	(4.855.714.033)	(12.394.513.236)	Share in profit Interest income subjected to final income tax
Bagian (laba) rugi entitas asosiasi dan ventura bersama	3.353.901.673	(16.618.099.805)	Share in (gain) loss of associated and joint venture company
Penghapusan persediaan	-	3.268.980.246	Inventories written-off
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>78.661.036.835</u>	<u>215.874.878.378</u>	Taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	<u>78.661.036.000</u>	<u>215.874.878.000</u>	Taxable income - rounded-off

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the income tax expense for the period ended 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Taksiran penghasilan Kena pajak - pembulatan Perusahaan	78.661.036.000	215.874.878.000	Taxable income - rounded-off Company
Entitas Anak	50.544.561.000	84.313.532.000	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan			Income tax expense - current Company
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(17.305.427.920)	(47.492.473.160)	Income tax expense - current period
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(174.174.000)	Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year
Entitas anak			Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	(11.119.803.420)	(18.548.977.040)	Income tax expense - current period
Beban pajak penghasilan konsolidasian kini	(28.425.231.340)	(66.215.624.200)	Consolidated income tax expense - current
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan			Income tax benefit (expense) deferred Company
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	242.230.143	972.370.912	Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Penyisihan imbalan kerja	1.549.133.363	944.340.100	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(940.174)	22.674.936	Provision for impairment of trade receivables
Aset hak-guna	-	(14.609.587)	Right-of-use assets
Akrual kompensasi PKWT	-	83.889.450	PKWT compensation accrual
Subjumlah	1.790.423.332	2.008.665.811	Subtotal
Entitas anak	918.833.605	8.681.293.429	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian tangguhan	2.709.256.937	10.689.959.240	Consolidated income tax benefit (expense) deferred
Manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian			Consolidated income tax benefit (expense)
Kini	(28.425.231.340)	(66.215.624.200)	Current
Tangguhan	2.709.256.937	10.689.959.240	Deferred
Beban pajak penghasilan konsolidasian neto	(25.715.974.403)	(55.525.664.960)	Consolidated income tax expense net

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	105.744.095.319	256.869.503.560
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(23.263.700.970)	(56.511.290.783)
Rugi fiskal periode berjalan - entitas anak	(4.873.023.303)	(3.182.799.579)
Efek pajak atas beda tetap	(2.139.496.369)	1.543.481.531
Penyesuaian aset pajak tangguhan	63.933.766	-
Beban pajak atas koreksi pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	(174.174.000)
Penyesuaian dan eliminasi konsolidasian	2.313.388.354	(34.462.273)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	2.182.924.119	2.764.655.598
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	(25.715.974.403)	(55.525.664.960)

Pada tanggal 8 Juni 2018, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No. 8/2018 tentang "Pajak Penghasilan Atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu", yang mengatur tarif pajak penghasilan final sebesar 0,5% dari peredaran bruto.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menandatangani Perpu No.1/2020 tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 dan 20% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

Kemudian pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

26. TAXATION (Continued)

The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax and income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024
Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	105.744.095.319	256.869.503.560
Income tax expense at applicable tax rate	(23.263.700.970)	(56.511.290.783)
Current fiscal loss - subsidiaries	(4.873.023.303)	(3.182.799.579)
Tax effect of permanent differences	(2.139.496.369)	1.543.481.531
Deferred tax adjustment	63.933.766	-
Tax expense from corporate income tax correction for previous fiscal year	-	(174.174.000)
Consolidation adjustment and elimination	2.313.388.354	(34.462.273)
Income already subjected to final tax	2.182.924.119	2.764.655.598
Consolidated income tax expense - net	(25.715.974.403)	(55.525.664.960)

On 8 June 2018, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No. 8/2018 regarding "Income Tax from Business Received or Obtained by Tax Payer with Certain Gross Revenues", which regulates the final income tax rate at 0.5% from gross sales.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia signed Perpu No.1/ 2020 regarding "State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease (Covid-19) and/or in Order to Face Threats to Harm the National Economy and/or Financial System Stability", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% effective starting Fiscal Year 2022.

Subsequently on 29 October 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/ 2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which regulates the adjustment of corporate income tax rate of 22% effective starting Fiscal Year 2022.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(17.305.427.920)	(47.492.473.160)
Entitas anak	(11.119.803.420)	(18.548.977.040)
Beban pajak penghasilan Konsolidasian - kini	(28.425.231.340)	(66.041.450.200)
Pembayaran pajak penghasilan di muka:		
Perusahaan		
Pasal 22	26.185.722.425	45.520.691.050
Pasal 23	3.631.014.386	15.193.409.905
Pasal 25	1.791.068.019	7.761.483.069
Entitas anak		
Pasal 22	20.356.407.810	9.131.355.052
Pasal 23	3.311.550.943	6.602.488.955
Pasal 24	3.561.207	-
Pasal 25	5.864.059.180	6.855.502.485
Pembayaran pajak penghasilan dimuka konsolidasian	<u>61.143.383.970</u>	<u>91.064.930.516</u>
Taksiran Pajak penghasilan		
Perusahaan	14.302.376.910	20.983.110.864
Entitas anak	<u>20.957.878.217</u>	<u>5.523.291.188</u>
Taksiran pajak penghasilan periode berjalan konsolidasian	<u>35.260.255.127</u>	<u>26.506.402.063</u>
Utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>2.542.102.497</u>	<u>14.823.045.676</u>
Utang pajak penghasilan periode berjalan konsolidasian	<u>2.542.102.497</u>	<u>14.823.045.676</u>

Perhitungan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Perusahaan		
Bea cukai	29.683.828.000	29.683.828.000
Pajak penghasilan badan:		
2025	14.302.376.910	-
2024	20.983.110.864	20.983.110.864
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
2025	20.957.878.217	-
2024	<u>5.523.291.188</u>	<u>5.523.291.188</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>91.450.485.179</u>	<u>56.190.230.052</u>

26. TAXATION (Continued)

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

Income tax expense - current
Company
Subsidiaries
Consolidated income tax expense - current
Prepayments of income taxes:
Company
Article 22
Article 23
Article 25
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 24
Article 25
Consolidated prepayments of income taxes
Estimated claim for tax refund
Company
Subsidiaries
Current period consolidated estimated claim for tax refund
Income tax payable Article 29:
Company
Subsidiaries
Current period consolidated tax payables

The computation of estimated claim for tax refund is as follows:

The Company
Custom duty
Corporate income tax:
2025
2024
Subsidiaries
Corporate income tax:
2025
2024
Estimated claims for tax refund

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Juli 2023, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") menerbitkan Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 dan SPKTNP-105/WBC.08/2023 untuk pajak kurang bayar bea masuk Rp29.683.828.000. Atas SPKTNP tersebut, Perusahaan sudah membayar tagihan tersebut dan sedang dalam tahap banding.

Rincian aset pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.914.473.099	4.267.827.407
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.839.821.789	7.597.591.643
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	33.311.662	34.251.836
Aset hak-guna	(4.919.120)	(4.919.120)
Akrual kompensasi PKWT	93.528.616	83.889.450
Entitas anak	<u>17.445.805.439</u>	<u>16.383.069.834</u>
Total Aset pajak tangguhan Konsolidasian - neto	<u>31.322.021.485</u>	<u>28.361.711.050</u>

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan dimana terdapat tambahan koreksi pajak penghasilan badan tahun pajak 2022 sebesar Rp174.174.000 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

26. TAXATION (Continued)

On 12 July 2023, Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") issued the Re-determination of Tariff and/or Custom Value letter ("SPKTNP") No. SPKTNP-103/WBC.08/2023 and SPKTNP-105/WBC.08/2023 for underpayment of custom duties of Rp29,683,828,000. For the SPKTNP, the Company has paid that billing and is currently in the process of appeal.

The details of the deferred tax assets - net are as follows:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	Company
			Long-term employee benefits liabilities
			Allowance for decline in value of inventories
			Allowance for decline in value of trade receivables
			Right-of-use assets
			PKWT compensation accrual
			Subsidiaries
Total Consolidated deferred tax assets - net	<u>31.322.021.485</u>	<u>28.361.711.050</u>	

Tax Assessment Letters

Company

On 25 June 2024, the Company received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information where there is additional correction for corporate income tax fiscal year 2022 of Rp174,174,000 which is recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended 31 December 2024.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- i) PT Erajaya Swasembada Tbk (“ERAA”) merupakan Entitas Induk Perusahaan.
- ii) PT Erafone Artha Retailindo (“EAR”), PT Era Sukses Abadi (“ESA”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Azec Indonesia Management Services (“AIMS”), PT Data Citra Mandiri (“DCM”), PT Prakarsa Prima Sentosa (“PPS”), PT Erafone Dotcom (“EDC”), PT Data Tekno Indotama (“DTI”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Era Prima Indonesia (“EPI”), PT Era Prima Medika (“EPM”), PT Teletama Artha Mandiri (TAM), PT Era Maju Terus (“EMT”) dan PT Era Boga Patiserindo (“EBP”) merupakan entitas-entitas yang dikendalikan oleh ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- iii) PT MST Golf Indonesia (“MSTI”) merupakan ventura bersama.
- iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia (“BOLT”), PT Era Blu Elektronik (“EBE”), PT Era Caring Indonesia (“ECI”) dan PT ENB Mobile Care (ENBB) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki ERAA baik secara langsung maupun tidak langsung.
- v) PT Kukuh Mandiri Lestari merupakan pemegang saham nonpengendali dari PT Aero Inovasi Media.
- vi) Pemegang saham merupakan dividen kas yang akan dibagikan kepada pemegang saham berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris R.M.Dendy Soebangil S.H., M.Kn., No. 07 tanggal 5 Juni 2025 (Catatan 19).

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties:

- i) PT Erajaya Swasembada Tbk (“ERAA”) is the Company’s Parent Entity.
- ii) PT Erafone Artha Retailindo (“EAR”), PT Era Sukses Abadi (“ESA”), PT Nusa Abadi Sukses Artha (“NASA”), PT Azec Indonesia Management Services (“AIMS”), PT Data Citra Mandiri (“DCM”), PT Prakarsa Prima Sentosa (“PPS”), PT Erafone Dotcom (“EDC”), PT Data Tekno Indotama (“DTI”), PT Prima Pesona Prakarsa (“PPP”), PT Era Prima Indonesia (“EPI”), PT Teletama Artha Mandiri (TAM), PT Era Maju Terus (“EMT”) and PT Era Boga Patiserindo (“EBP”) are entities which controlled by ERAA either directly or indirectly.
- iii) PT MST Golf Indonesia (“MSTI”) is joint venture.
- iv) PT Bolttech Device Protection Indonesia (“BOLT”), PT Era Blu Elektronik (“EBE”), PT Era Caring Indonesia (“ECI”) and PT ENB Mobile Care (ENBB) are associates company which own by ERAA either directly or indirectly.
- v) PT Kukuh Mandiri Lestari is the non-controlling shareholder of PT Aero Inovasi Media.
- vi) Shareholders are cash dividends which will be distributed to shareholders based on the Minutes of Annual Shareholders’ General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 07 of R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., dated 5 June 2025 (Note 19).

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

Details of balances with related parties:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025		31 Desember 2024 / 31 December 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*)	
Piutang usaha:					Trade receivables:
PT Teletama Artha Mandiri	50.382.304.252	1,94%	45.454.482.852	1,77%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Data Citra Mandiri	47.742.284.904	1,84%	178.088.728.500	6,94%	PT Data Citra Mandiri
PT Erafone Dotcom	31.450.559.777	1,21%	19.450.930.901	0,76%	PT Erafone Dotcom
PT Erafone Artha Retailindo	26.240.119.989	1,01%	84.983.206.611	3,31%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Nusa Abadi Sukses Artha	-	-	26.569.152.221	1,04%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	593.280.617	0,03%	945.608.050	0,04%	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	156.408.549.539	6,02%	355.492.109.135	13,86%	Total
Piutang lain-lain:					Other receivables:
PT Erajaya Swasembada Tbk	31.399.833.716	1,21%	9.384.809.352	0,37%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	21.945.127.635	0,85%	4.127.964.961	0,16%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Data Tekno Indotama	1.197.830.016	0,05%	2.992.598.822	0,12%	PT Data Tekno Indotama
PT MST Golf Indonesia	609.029.166	0,02%	29.583.545.833	1,15%	PT MST Golf Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	-	17.150.000.000	0,67%	PT Kukuh Mandiri Lestari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	230.629.629	0,01%	171.574.959	0,01%	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	55.382.450.162	2,14%	63.410.493.927	2,48%	Total
Utang usaha:					Trade payables:
PT Erajaya Swasembada Tbk	40.282.601.598	4,37%	213.577.861.473	22,93%	PT Erajaya Swasembada Tbk
PT Teletama Artha Mandiri	24.518.401.002	2,66%	23.100.581.879	2,48%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Erafone Artha Retailindo	34.149.147	0,01%	(1.063.360.413)	(0,11%)	PT Erafone Artha Retailindo
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	50.370.076	0,01%	324.466.630	0,03%	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	64.885.521.823	7,04%	235.939.549.569	25,33%	Total
Utang lain-lain:					Other payables:
PT Data Citra Mandiri	36.735.359.853	3,99%	7.456.241.003	0,80%	PT Data Citra Mandiri
PT Erajaya Swasembada Tbk	36.322.422.059	3,94%	2.210.451.781	0,24%	PT Erajaya Swasembada Tbk
Pemegang Saham	8.243.362.280	0,89%	-	-	Shareholders
PT Erafone Dotcom	6.468.213.801	0,70%	5.077.198.890	0,55%	PT Erafone Dotcom
PT Erafone Artha Retailindo	2.127.155.236	0,23%	42.035.999	0,01%	PT Erafone Artha Retailindo
PT Data Tekno Indotama	1.261.120.954	0,14%	3.800.229.042	0,41%	PT Data Tekno Indotama
PT Azec Indonesia Management Services	1.096.187.493	0,12%	221.913.489	0,02%	PT Azec Indonesia Management Services
PT Teletama Artha Mandiri	738.360.498	0,08%	1.058.195.810	0,11%	PT Teletama Artha Mandiri
PT Nusa Abadi Sukses Artha	471.957.395	0,05%	1.888.985.095	0,20%	PT Nusa Abadi Sukses Artha
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	405.105.979	0,04%	4.315.000	0,01%	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	93.869.245.548	10,18%	21.759.566.109	2,35%	Total
Beban yang masih harus dibayar:					Accrued expenses:
PT Erafone Dotcom	5.331.851.594	0,58%	1.911.117.006	0,21%	PT Erafone Dotcom
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.431.354.456	0,15%	447.947.920	0,05%	Others (below Rp1 billion each)
Jumlah	6.763.206.050	0,73%	2.359.064.926	0,27%	Total

*) persentase terhadap total aset/liabilitas

*) percentage to total assets/liabilities

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	30 Juni 2025 / 30 June 2025	
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**
Penjualan:		
PT Data Citra Mandiri	399.895.476.087	15,30%
PT Teletama Artha Mandiri	213.802.282.384	8,18%
PT Erafone Artha Retailindo	173.671.224.845	6,64%
PT Nusa Abadi Sukses Artha	37.858.098.209	1,45%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	1.133.933.802	0,04%
Jumlah	826.361.015.327	31,61%
Pembelian:		
PT Erajaya Swasembada Tbk	354.277.330.747	15,64%
PT Teletama Artha Mandiri	276.795.752.041	12,22%
PT Erafone Artha Retailindo	4.991.253.107	0,22%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	465.943.860	0,02%
Jumlah	636.530.279.755	28,10%
Beban penjualan dan distribusi:		
PT Erafone Dotcom	25.362.949.273	11,90%
PT Erafone Artha Retailindo	131.383.676	0,06%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	272.787.810	0,13%
Jumlah	25.767.120.759	12,09%
Beban umum dan administrasi:		
PT Erajaya Swasembada Tbk	7.422.766.474	4,79%
PT Azec Indonesia	-	-
Management Service	2.179.224.050	1,41%
PT Erafone Dotcom	1.516.210.524	0,98%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.657.480.519	1,07%
Jumlah	12.775.681.567	8,25%
Pendapatan operasi lainnya:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	409.038.616	2,22%
Pendapatan keuangan:		
PT MST Golf Indonesia	609.029.166	5,92%
PT Erajaya Swasembada Tbk	-	-
Jumlah	609.029.166	5,92%

**) persentase terhadap total penjualan neto/pembelian neto/pendapatan/beban yang bersangkutan

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan oleh pihak berelasi dan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi dengan mengacu pada suku bunga pasar dan dapat ditagih sewaktu-waktu oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan dukungan promosi yang diberikan kepada pihak berelasi.

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Details of transactions with related parties:

	30 Juni 2024 / 30 June 2024		
	Total/ Total	Persentase (%)**/ Percentage (%)**	
Sales:			
PT Data Citra Mandiri	497.457.928.760	23,51%	
PT Teletama Artha Mandiri	140.366.934.303	6,63%	
PT Erafone Artha Retailindo	352.465.283.421	16,66%	
PT Nusa Abadi Sukses Artha	79.413.007.801	3,75%	
Others (below Rp5 billion each)	3.138.535.433	0,15%	
Total	1.072.841.689.718	50,70%	
Purchase:			
PT Erajaya Swasembada Tbk	488.708.563.683	26,43%	
PT Teletama Artha Mandiri	149.875.622.797	8,11%	
PT Erafone Artha Retailindo	3.674.411.371	0,20%	
Others (below Rp5 billion each)	543.874.662	0,03%	
Total	642.802.472.513	34,77%	
Selling and distribution expense:			
PT Erafone Dotcom	22.621.089.964	21,99%	
PT Erafone Artha Retailindo	1.526.520.880	1,48%	
Others (below Rp1 billion each)	937.007.869	0,91%	
Total	25.084.618.713	24,38%	
General and administrative expense:			
PT Erajaya Swasembada Tbk	5.399.075.667	5,96%	
PT Azec Indonesia	-	-	
Management Service	1.138.467.534	1,26%	
PT Erafone Dotcom	-	-	
Others (below Rp1 billion each)	952.865.461	1,05%	
Total	7.490.408.662	8,27%	
Other operating income:			
Others (below Rp1 billion each)	1.265.006.104	8,55%	
Finance income:			
PT MST Golf Indonesia	29.704.861	0,30%	
PT Erajaya Swasembada Tbk	4.773.888.889	48,29%	
Total	4.803.593.750	48,59%	

**) percentage to total net sales/net purchases/related income/expenses

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, other receivables to related parties represents marketing supports given by related parties and loan provided to related parties which are charged with market interest rate and repayable on demand by the Company.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, other payables to related parties represents marketing support given to related parties.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (Lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Imbalan kepada manajemen kunci Grup atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Key management of the Group' comprises Boards of Commissioners and Directors. The compensation to the Group's key management for employee services is shown below:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	352.880.000	302.880.000	Board of Commissioners
Direksi	7.272.900.860	5.941.240.761	Board of Directors
Jumlah	7.625.780.860	6.244.120.761	Total

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows:

	30 Juni 2025 / 30 June 2025		31 Desember 2024 / 31 December 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Aset					Assets
Kas dan setara kas	719.247	11.675.536.551	32.341	522.702.999	Cash and cash equivalents
Piutang lain- lain	1.212	19.674.396	-	-	Other receivables
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(2.540.189)	(41.234.895.135)	(2.328.033)	(37.625.668.233)	Trade payables
Utang lain-lain	(95.223)	(1.545.753.941)	(60.711)	(981.206.656)	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam dolar Amerika Serikat	(1.914.953)	(31.085.438.129)	(2.356.403)	(38.084.171.890)	Net monetary liabilities in United States dollar
Yuan China					Chinese Yuan
Aset					Assets
Kas dan setara kas	20.438	46.291.497	-	-	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liability
Utang usaha	(60.962.250)	(138.079.496.799)	(40.721.918)	(90.158.326.380)	Trade payables
Utang lain-lain	(10.170.170)	(23.035.435.046)	(25.757)	(57.025.905)	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam Yuan China	(71.111.982)	(161.068.640.348)	(40.747.675)	(90.215.352.285)	Net monetary liabilities Chinese Yuan
Dolar Hong Kong					Hong Kong Dollar
Liabilitas					Liability
Utang usaha	-	-	(823.697)	(1.714.936.147)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(533)	(1.108.982)	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Hong Kong	-	-	(824.230)	(1.716.045.129)	Net monetary liabilities Hong Kong Dollar
Poundsterling:					Poundsterling:
Aset					Assets
Kas dan setara kas	14.210	316.856.495	14.228	289.287.902	Cash and cash equivalents
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	(8)	(162.458)	Trade payables
Utang lain-lain	(107.423)	(2.395.309.739)	(89.295)	(1.815.637.879)	Other payables
Liabilitas moneter neto dalam Poundsterling	(93.213)	(2.078.453.244)	(75.075)	(1.526.512.435)	Net monetary liabilities In Poundsterling

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2025 / 30 June 2025		31 Desember 2024 / 31 December 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Dolar Singapura				
Liabilitas				
Utang usaha	(315.165)	(4.017.720.429)	(644.131)	(7.677.401.249)
Utang lain-lain	(-)	(-)	(32.048)	(381.982.188)
Liabilitas moneter neto dalam Dolar Singapura	(315.165)	(4.017.720.429)	(676.179)	(8.059.383.437)

**Singapore Dollar
Liability**

Trade payables
Other payables

**Net monetary liabilities
Singapore Dollar**

Pada tanggal 28 Juli 2025, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Yuan China, Poundsterling dan Dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp16.325 per \$AS1, Rp2.278 per CNY1, Rp21.987 per GBP1 dan Rp12.758 per SGD1. Jika liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp1.074.794.010.

**28. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(Continued)**

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group have monetary assets and liability denominated in foreign currency as follows: (continued)

On 28 July 2025, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar, Chinese Yuan, Hongkong dollar, Poundsterling, Singapore dollar and Malaysian Ringgit against Rupiah are Rp16,325 per US\$1, Rp2,278 per CNY1, Rp21,987 per GBP1 and Rp12,758 per SGD1, respectively. If the net monetary liability denominated in foreign currency as of 30 June 2025 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liability will increase by Rp1,074,794,010 .

29. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

29. OPERATING SEGMENTS

In accordance with PSAK 108 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	30 Juni 2025 / 30 June 2025						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	1.749.910.281.098	245.681.291.125	122.326.099.352	496.208.110.506	-	2.614.125.782.081	External sales
Penjualan antar grup	466.766.984.087	-	30.670.964.761	347.089.365.308	(844.527.314.156)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	2.216.677.265.185	245.681.291.125	152.997.064.113	843.297.475.814	(844.527.314.156)	2.614.125.782.081	Net sales
Labat kotor per segmen	224.376.879.364	21.700.496.367	16.506.441.131	200.224.963.267	-	462.808.780.129	Gross profit per segment
Aset segmen						2.592.227.431.179	Segment assets
Liabilitas segmen						921.299.375.868	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						79.615.651.238	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						108.939.823.604	Capital expenditures

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

29. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Sesuai dengan PSAK 108 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

29. OPERATING SEGMENTS (Continued)

In accordance with PSAK 108 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	30 Juni 2024 / 30 June 2024						
	Aksesoris, IoT dan lainnya/ Accessories, IoT and others	Telepon Selular dan Tablet/ Cellular Phones and Tablets	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Fashion Apparel/ Fashion Apparel	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	1.829.325.355.872	183.227.465.23	54.293.634.146	49.076.106.319	-	2.115.922.561.575	External sales
Penjualan antar grup	381.050.342.599	-	23.372.602.993	39.939.251.858	(444.362.197.450)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	2.210.375.698.471	183.227.465.238	77.666.237.139	89.015.358.177	(444.362.197.450)	2.115.922.561.575	Net sales
Laba kotor per segmen	228.510.138.157	20.492.595.531	10.132.236.278	21.395.770.491	-	280.530.740.457	Gross profit per segment
Aset segmen						2.064.037.227.390	Segment assets
Liabilitas segmen						560.474.645.830	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						33.388.844.116	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						20.315.703.066	Capital expenditures

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

The Group primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June		
	2025	2024	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Tengah	2.225.076.780.779	1.958.647.727.746	Central area
Wilayah Barat	221.587.837.687	67.248.802.692	West area
Wilayah Timur	167.461.163.615	90.026.031.137	East area
Jumlah penjualan neto	2.614.125.782.081	2.115.922.561.575	Total net sales

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni 2025 / 30 June 2025	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	417.498.494.381	417.498.494.381
Piutang usaha - neto	187.354.306.397	187.354.306.397
Piutang lain-lain	71.968.880.146	71.968.880.146
Uang jaminan	36.351.283.850	36.351.283.850
Jumlah Aset Keuangan	713.172.964.774	713.172.964.774
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha	392.756.379.812	392.756.379.812
Utang lain-lain	217.800.373.220	217.800.373.220
Beban akrual	24.989.190.094	24.989.190.094
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.162.774.166	8.162.774.166
Liabilitas sewa	221.966.632.112	221.966.632.112
Jumlah Liabilitas Keuangan	865.675.349.404	865.675.349.404

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Uang jaminan dan utang jangka panjang.

Uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

3. Utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying values and the estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of 30 June 2025 and 31 December 2024:

	31 Desember 2024 / 31 December 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	540.338.327.383	540.338.327.383	
Trade receivables - net	384.829.350.695	384.829.350.695	
Other receivables	72.590.568.064	72.590.568.064	
Security deposits	29.720.530.908	29.720.530.908	
Total Financial Assets	1.027.478.777.050	1.027.478.777.050	
Financial Liabilities			
Trade payables	548.300.321.932	548.300.321.932	
Other payables	109.545.965.897	109.545.965.897	
Accrued expenses	13.741.283.053	13.741.283.053	
Short-term employee benefits liabilities	4.485.713.778	4.485.713.778	
Lease liabilities	211.091.944.634	211.091.944.634	
Total Financial Liabilities	887.165.229.294	887.165.229.294	

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net, and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. Security deposits and long-term debts.

Security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

3. Trade payables, other payables, and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut: (lanjutan)

4. Utang bank jangka panjang.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

30. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value: (continued)

4. Long-term bank loans.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial assets and liabilities approximate their fair values.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

Risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang dengan suku mengambang. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar Amerika Serikat, Poundsterling, dolar Singapura, yuan China dan dolar Hong Kong.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Group consist of long-terms bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. the Group also has various financial assets such as cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables - net and security deposits which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets.

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

Fair value and cash flow interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its and long-term bank loan. the Group's manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. the Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalent denominated in United States dollar, Poundsterling, Singapore dollar, Chinese yuan and Hong Kong dollar.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini: (Lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar Amerika Serikat/Rupiah, Yuan China/Rupiah, dolar Hong Kong/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, dolar Singapura/Rupiah dan Malaysia Ringgit/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan dalam Catatan 28.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS, Yuan China, dolar Hong Kong, Poundsterling, dolar Singapura dan Ringgit Malaysia dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses</u>	
30 Juni 2025			30 June 2025
Dolar Amerika Serikat	2% (	621.708.761)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	621.708.761	United States dollar
Yuan China	2% (	3.221.372.799)	Chinese yuan
Yuan China	-2%	3.221.372.799	Chinese yuan
Poundsterling	2% (	41.569.088)	Poundsterling
Poundsterling	-2%	41.569.088	Poundsterling
Dolar Singapura	2% (	80.354.400)	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	80.354.400	Singapore dollar
31 Desember 2024			31 December 2024
Dolar Amerika Serikat	2% (	761.683.595)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	761.683.595	United States dollar
Yuan China	2% (	1.804.307.060)	Chinese yuan
Yuan China	-2%	1.804.307.060	Chinese yuan
Dolar Hong Kong	2% (	34.320.920)	Hong Kong dollar
Dolar Hong Kong	-2%	34.320.920	Hong Kong dollar
Poundsterling	2% (	30.530.042)	Poundsterling
Poundsterling	-2%	30.530.042	Poundsterling
Dolar Singapura	2% (	161.187.660)	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	161.187.660	Singapore dollar

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group's Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below: (Continued)

Foreign exchange rate risk

As a result of transactions made with the buyer from abroad, consolidated statements of financial position of the Group may be affected significantly by changes in exchange rate US dollar/Rupiah, Chinese yuan/Rupiah, Hongkong dollar/Rupiah, Poundsterling/Rupiah, Singapore dollar/Rupiah and Malaysian Ringgit/Rupiah. Currently, the Group do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Group denominated in foreign currencies as of 30 June 2025 and 31 December 2024 is presented in Note 28.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against US dollar, Chinese Yuan, Hong Kong dollar, Poundsterling, Singapore dollar and Malaysian Ringgit with all other variables held constant, the effect to the income before income tax expense is as follows:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada resiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang usaha dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit dari piutang usaha - pihak ketiga:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	10.214.522.970	28.221.141.629	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	20.731.233.888	1.116.099.931	Past due and not impaired
Mengalami penurunan nilai (Catatan 5)	184.322.617	220.170.336	Impaired (Note 5)
Jumlah	31.130.079.475	29.557.411.896	Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. the Group are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. the Group only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Group have no concentration of credit risk.

Cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts are managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management apply periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

The table below summarize the maximum exposure to credit risk for from trade receivables - third parties:

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Piutang usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh aset keuangan Grup, kecuali uang jaminan, diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Grup mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

Accounts receivable (Continued)

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, all of the Group's financial assets, except security deposits, are classified as current assets.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operation and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of 30 June 2025 and 31 December 2024:

30 Juni 2025/30 June 2025					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	392.756.379.812	-	-	392.756.379.812	Trade payables
Utang lain-lain	217.800.373.220	-	-	217.800.373.220	Others payables
Beban akrual	24.989.190.094	-	-	24.989.190.094	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	8.162.774.166	-	-	8.162.774.166	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	93.511.267.444	128.455.364.668	-	221.966.632.112	Lease liabilities
Jumlah	737.219.984.736	128.455.364.668	-	865.675.349.404	Total
31 Desember 2024/31 December 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	548.300.321.932	-	-	548.300.321.932	Trade payables
Utang lain-lain	109.545.965.897	-	-	109.545.965.897	Others payables
Beban akrual	13.741.283.053	-	-	13.741.283.053	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.485.713.778	-	-	4.485.713.778	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa	83.346.769.506	127.745.175.128	-	211.091.944.634	Lease liabilities
Jumlah	759.420.054.166	127.745.175.128	-	887.165.229.294	Total

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio total utang yang dikenakan bunga terhadap total ekuitas Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>31 Desember 2024/ 31 December 2024</u>	
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	93.511.267.444	83.346.769.506	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	128.455.364.668	127.745.175.128	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	221.966.632.112	211.091.944.634	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	1.670.928.055.311	1.633.144.628.964	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas (tidak diaudit)	<u>0,13</u>	<u>0,12</u>	Interest Bearing Debt to Equity Ratio (unaudited)

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the period ended 30 June 2025 and 31 December 2024.

The Group monitors the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group's interest bearing debt to equity ratio is as follows:

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-Kas

	<u>30 Juni 2025/ 30 June 2025</u>	<u>30 Juni 2024/ 30 June 2024</u>	
Perolehan aset hak guna melalui liabilitas sewa	71.034.061.136	28.963.594.779	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	23.055.471.431	-	Acquisition of fixed assets through other payables
<u>Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</u>			<u>Changes in liabilities arising from financing activities</u>

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transaction

	<u>30 Juni 2025 / 30 June 2025</u>						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas/ Cash Flows</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Beban bunga/ Interest expense</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Liabilitas sewa	211.091.944.634	(68.016.717.996)	71.034.061.136	-	7.857.344.338	221.966.632.112	Lease liabilities

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (Lanjutan)

31 Desember 2024 / 31 December 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan/ Addition	Saldo dari Entitas Anak Pada tanggal Akuisisi/ Balance from Subsidiaries at Acquisition date	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas sewa	107.871.163.078	(53.123.189.109)	91.987.955.281	55.210.950.616	211.091.944.634
				Beban bunga/ Interest expense	
				9.145.064.768	
					Lease liabilities

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif distributor di Indonesia. Perusahaan diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke Service Provider. Perjanjian diatas telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 12 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 31 Agustus 2026.
- Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Samsung Electronics Indonesia, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-exclusive di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2020 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.
- Pada tanggal 5 April 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dealership dengan iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai non-eksklusif dealer di Indonesia. Perjanjian diatas telah diperpanjang pada tanggal 5 November 2024 dengan masa berlaku sampai dengan 3 November 2025.
- Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku sejak Oktober 2018 dan otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun secara berkelanjutan, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 2 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

Changes in liabilities arising from financing activities (Continued)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- On 10 April 2014, the Company entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple"), whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. The Company was allowed to sells Apple's Products to Service Provider. The above agreement has been extended several times, with the latest extension on November 12, 2024, which is valid until August 31, 2026.
- On 10 December 2020, the Company entered into distribution agreement with PT Samsung Electronics Indonesia whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2020 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.
- On 5 April 2017, the Company entered into dealership agreement with iFlight Technology Co. Ltd. ("iFlight"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive dealer in Indonesia. This agreement has been extended on November 5, 2024 which is valid until November 3, 2025.
- On 10 October 2018, the Company entered into distribution agreement with Zhuhai Xiaomi Communications Co. Ltd. ("Xiaomi") whereby the Company was appointed as a distributor in Indonesia. This agreement is effective from October 2018 and will be automatically extended for successive periods of 1 (one) year, unless either party notifies the other in written agreement not less than 2 (two) month prior to the end of the term of agreement.

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINAR EKA SELARAS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND
FOR THE SIX-MONTHS PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Garmin Indonesia Distribution, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non-eksklusif di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2023. Pada akhir jangka waktu dan setiap tahun setelahnya, Perjanjian otomatis diperpanjang untuk periode 1 (satu) tahun, kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

- e. On 1 July 2023, the Company entered into distribution agreement with PT Garmin Indonesia Distribution, whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor in Indonesia. This agreement is valid until 31 December 2023. At the end of the effective date and each year thereafter, the Agreement will be automatically extended for 1 (one) year period, unless either party notifies the other in written agreement not less than 3 (three) months prior to the end of the term of agreement.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Rincian kepentingan nonpengendali pada entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
PT Aero Inovasi Media	17.046.593.975
PT Sinar Era Aktif	641.038.417
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	(7.922.150)
Jumlah	17.679.710.242

35. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

The details of non-controlling interests in the respective consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2024/ 31 December 2024	
PT Aero Inovasi Media	17.150.000.000	PT Aero Inovasi Media
PT Sinar Era Aktif	703.408.669	PT Sinar Era Aktif
Others (below Rp100 million each)	(14.651.619)	
Total	17.838.757.050	Total

36. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pengaruh dari pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100 pada tanggal 10 Maret 2023 yang diterapkan secara retrospektif. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, masing-masing berjumlah 5.187.500.000 saham.

36. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split from Rp1,000,000 to Rp100 in 10 March 2023 which is applied retrospectively. The weighted average number of shares outstanding for the period ended 30 June 2025 and 2024 are 5,187,500,000 shares, respectively.

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended 30 June	
	2025	2024
Labar periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	80.187.572.274	90.123.181.421
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode berjalan	5.187.500.000	5.187.500.000
Labar per saham	15,46	17,37

Profit for the period attributable to owners of the parent company
Weighted average number of outstanding shares during the period
Earnings per share